LAPORAN HASIL PENELITIAN
PELIBATAN PUBLIK DALAM PENELITIAN
PUSAT PENELITIAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2016

ANALISIS KARYA ILMIAH GURU SD DALAM PPROGRAM PKB (PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN) DILINGKUNGAN DINAS PENDIDIKAN KOTA SUKABUMI

Oleh :

Ketua	**: Dyah Lyesmaya, SS., M.Pd**	**NIDN 0427118201**
Anggota	**: Fanny Sumirat, M.Pd.**	**NIDN 0426107901**
	Iis Nurasiah, M.Pd.	**NIDN 0416037607**
	Rohmat Widiyanto, M.Pd.	**NIDN 0413098901**
	Din Azwar Uswatun, M.Pd.	**NIDN 0403109001**
	Arif Yudiyanto, M.Pd.	**NIDN 0409068901**
	Deden Sumiarsa, S.Pd.	

DESEMBER, 2016

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur sentiasa kita panjatkan ke khadirat Allah SWT karena dengan perkenannya tim penelitian akhirnya dapat menyelesaikan Laporan Hasil Penelitian yang berjudul "Analisis Karya Ilmiah Guru SD dalam Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Sukabumi". Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptik analitik dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode dan pendekatan ini berangkat dari tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan hasil program PKB berupa karya ilmiah guru untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme guru SD di lingkungan dinas pendidikan kota Sukabumi.

Semoga penelitian ini menambah khasanah dan membantu pemerintah merumuskan kebijakan dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru di sekolah dasar.

Sukabumi, 2 Desember 2016
Penulis,

Halaman Pengesahan

Laporan Hasil Penelitian Pelibatan Publik dalam Penelitian

1	Judul Penelitian	: Analisis Karya Ilmiah Guru SD dalam Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Sukabumi
2	Ketua Peneliti	
	a. Nama Lengkap dan Gelar	: Dyah Lyesmaya, SS., M.Pd.
	b. Jenis Kelamin	: Perempuan
	c. Pangkat dan Golongan/Ruang	: Asisten Ahli/IIIB
	d. NIP atau Nomor Identitas lain	: 0427118201 (NIDN)
	e. Nama Jarlit	: LPPM-UMMI Kota Sukabumi
	f. Alamat Kantor	: Jln.R.Syamsudin SH No.50 Sukabumi
	g. Nomor HP	: 081321413626
	h. E-mail address	: lyesmaya_dyah@ummi.ac.id
3	Lama Penelitian	: 3 Bulan

Sukabumi, 2 Desember 2016

Mengetahui,

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan
Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Dr. Reni Mulyani,M.Si

NIP. 117706116

Ketua Peneliti,

(Dyah Lyesmaya, SS., M.Pd.)
NIDN.0427118201

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	1
KATA PENGANTAR	2
LEMBAR PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR GRAFIK.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	5
B. Rumusan Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A.Kompetensi Profesionalisme Guru	7
B. Program Keprofesian Berkelanjutan	8
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Desain Penelitian	12
B. Tekhnik Pengambilan Sample Penelitian	12
C. Lokasi dan Subjek Penelitian	12
D. Prosedur dan Pengolahan Data Penelitian	13
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum	14
B. Pembahasan	15
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI	
A. Simpulan	36
B. Saran/Rekomendasi	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	41
Lampiran 1. Biodata Tim Peneliti	
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	
Lampiran 3. Foto Kegiatan	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1. Data Umum Guru SDN Kota Sukabumi..... 15
Tabel. 4.2. Skor PTK Guru SDN Kota Sukabumi……..... 30
Tabel 4.3. Distribusi Skor PTK Guru SDN Kota Sukabumi ……... 31
Tabel 4.4. Tata Tulis PTK Guru SD Kota Sukabumi …….. 32

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 4.1. Data Guru SDN Kota Sukabumi 16
Grafik 4.2. Data Guru SDN Kota Sukabumi Golongan III yang MengajukanKenaikan Pangkat..... 16
Grafik 4.3. Data Guru SDN Kota Sukabumi Golongan IV yang MengajukanKenaikan Pangkat..... 17
Grafik 4.4. Data PKB dalam Sudut Pandang Guru SD Kota Sukabumi …….. 17
Grafik 4.5. Skor Tatatulis Ilmiah PTK Guru SDN Kota Sukabumi…….. 32

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Undang-undang no 14 tahun 2005 mengatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Berdasar hal tersebut, guru adalah seorang pendidik professional yang selain harus mumpuni dalam ilmu juga mampu mengabdikan dan mengaplikasikan ilmunya untuk kemaslahatan peserta didik, bangsa dan negara.

Pemerintah, melalui kemendikbud telah mencanangkan program PKB guna meningkatkan profesionalisme guru. Berdasarkan pada amanat permeneg PAN dan RB Nomor 16 tahun 2009 pasal 11 ayat c, komponen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan ini terdiri dari tiga hal yaitu Pengembangan diri, Publikasi Ilmiah, dan Karya Inovatif. Program ini disambut baik oleh guru di indonesia. Namun, di Sukabumi, berdasarkan pada observasi awal tim, yang dilakukan saat peneliti menjadi dosen pendamping lapangan pada program magang mahasiswa tingkat 3 di sekolah dasar negeri di lingkungan kota sukabumi, guru mengalami beberapa masalah terutama mengenai kesulitan dalam menyususn karya ilmiah. Kendala ini terkait dengan Karya tulis ilmiah yang diajukan belum memenuhi syarat penulisan dan tidak sesuai dengan pedoman. Hal ini menyebabkan tersendatnya guru SD dalam menempuh jenjang karier selanjutnya.

Oleh karenanya, dibutuhkan evaluasi secara komprehensif untuk melihat kesulitan guru dalam mengembangan profesionalismenya melalui produk.karya ilmiah. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik meneliti masalah “Analisis Karya Ilmiah Guru SD dalam Program Keprofesian Berkelanjutan Di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Sukabumi”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan program PKB guru SD di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Sukabumi?
2. Bagaimana gambaran kompetensi profesional guru SD di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Sukabumi?
3. Kesulitan apa yang dialami guru SD di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Sukabumi dalam menghasilkan produk/karya ilmiah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan program PKB guru SD di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Sukabumi.
2. Mendeskripsikan kompetensi profesional guru SD di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Sukabumi.
3. Mendeskripsikan kesulitan yang dihadapi guru SD di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Sukabumi dalam menghasilkan produk/karya ilmiah.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Kompetensi Profesional Guru

Menurut Muhibbin (1997), “kompetensi” adalah kemampuan, kecakapan, keadaan berwenang, atau memenuhui syarat menurut ketentuan hukum. Selanjutnya masih menurut Syah, dikemukakan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak.

Jadi kompetensi profesional dosen/guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan dalam menjalankan profesi keguruannya. Guru yang kompenten dan profesional adalah guru piawai dalam melaksanakan profesinya. Menurut Wirawan (2002) “profesional” erat kaitannya dengan kata “profesi”. Profesi adalah pekerjaan yang untuk melaksanakannya memerlukan sejumlah persyaratan tertentu. Definisi ini menyatakan bahwa suatu profesi menyajikan jasa yang berdasarkan ilmu pengetahuan yang hanya difahami oleh orang-orang tertentu yang secara sistematik diformulasikan dan diterapkan untuk memenuhi kebutuhan klien dalam hal ini masyarakat.

Adapun kompetensi guru menurut Barlow (dalam Muhibbin, 1997) menyatakan bahwa kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak. Good (dalam Samana, 1994) menjelaskan bahwa pekerjaan yang berkualifikasi profesional memiliki ciri-ciri tertentu yaitu: (1) memerlukan persiapan atau pendidikan khusus bagi calon pelakunya, (2) memenuhi persyaratan yang telah dibakukan oleh pihak yang berwenang, (3) mendapat pengakuan dari masyarakat atau negara. Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa jabatan guru tergolong jabatan profesional selain memenuhi ketiga macam persyaratan tersebut di atas, juga dituntut adanya rasa tanggung jawab yang tinggi atas kewajiban-kewajiban yang diembangnya secara layak. Guru harus mampu menguasai kompetensi-kompetensi yang secara nyata dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas-tugas dan pekerjaannya sebagai guru.

Empat kompetensi pendidik menurut undang undang RI adalah kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi social. Pendidik profesional dalam hal ini guru secara kepribadianharus mampu: Tampil sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi siswa dan masyarakat; Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, dan sosial-budaya masyarakat Indonesia; Tampil sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa; Menunjukkan etos kerja,

tanggungjawab yang tinggi, rasa percaya diri, dan rasa bangga sebagai pendidik; Menjunjung tinggi kode etik profesi.

Sebagai seorang yang professional, maka harus mampu menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung pengembangan materi yang diampu; Melakukan penelitian multi dan interdisipliner dan menggunakan hasil-hasil penelitian untuk pengembangan sain dan teknologi serta memanfatkannya dalam pembelajaran; Menguasai Capaian Pembelajaran dan kemampuan akhir yang diharapkan; Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif dan terus menerus; Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan refleksi; Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan potensi diri.

Secara pedagogic, pendidik harus mempunyai kecakapan Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, spiritual, sosial-kultural, emosional, moral dan intelektual; Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; Mengembangkan kurikulum; Menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif, edukatif, dan menyenangkan; Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik agar dapat mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki; Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik; Menyelenggarakan penilaian atau evaluasi proses dan hasil pembelajaran; Memanfaatkan hasil penilaian atau evaluasi untuk kepentingan pembelajaran; dan Melakukan tindakan reflektif guna peningkatan kualitas pembelajaran.

Dalam bersosialisasi seorang pendidik hendaknya: Bersikap inklusif dan bertindak secara objektif dalam berbagai aspek kehidupan; Tidak bersikap diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras/etnis, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi; Berkomunikasi secara efektif, simpatik-empatik, dan santun dengan sesama dosen, tenaga kependidikan, pemangku kepentingan, dan masyarakat; Beradaptasi di tempat/lingkungan bertugas yang memiliki keragaman sosial budaya; Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

B. Program Keprofesian Berkelanjutan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan mengenai profesionalisme pendidik yang harus di capai oleh seorang pendidik di Indonesia. Dalam undang-undang tersebut menguraikan sebagai berikut.

Profesionalisme berkaitan dengan profesi. Profesi adalah adalah pekerjaan yang dilakukan berkaitan dengan keahlian khusus dalam bidang pekerjaannya. Profesi adalah suatu pekerjaan yang berkaitan dengan bidang yang didominasi oleh pendidikan dan keahlian, yang diikuti dengan pengalaman praktik kerja purna waktu. Profesi dilaksanakan dengan mengandalkan keahliannya. Seseorang yang professional dituntut untuk memiliki pengetahuan, penerapan keahlian, tanggungjawab social, pengendalian diri, dan etika bermasyarakat dalam profesinya. Hal yang mendukung profesi seseorang diantaranya sebagai berikut.

1. Ciri-ciri pengetahuan (intellectual character);
2. Diabdikan untuk kepentingan orang lain;
3. Keberhasilan tersebut bukan didasarkan pada keuntungan finansial;
4. Didukung oleh adanya organisasi (association) profesi dan organisasi profesi tersebut antara lain menentukan berbagai ketentuan yang merupakan kode etik, serta pula bertanggung jawab dalam memajukan dan penyebaran profesi yang bersangkutan;
5. Ditentukan adanya standard kualifikasi profesi

Sedangkan seseorang dikatakan professional bila:

1. Orang yang mempunyai profesi atau pekerjaan purna waktu.
2. Memerlukan latihan khusus dengan suatu kurun waktu.
3. Hidup dari pekerjaan itu dengan mengandalkan suatu keahlian yang tinggi.
4. Hidup dengan mempraktekkan suatu keahlian tertentu atau dengan terlibat dalam suatu kegiatan tertentu sesuai keahliannya.
5. Memiliki pendidikan khusus, yaitu keahlian dan keterampilan dan memiliki dasar pendidikan dan pelatihan serta pengalaman dalam kurun waktu untuk menunjang keahliannya.
6. Memahami kaidah dan standard moral profesi serta etika profesi dalam bidang pekerjaannya.
7. Berupaya mengutamakan kepentingan masyarakat, artinya setiap pelaksana profesi harus meletakkan kepentingan pribadi di bawah kepentingan masyarakat.
8. Ada ijin khusus dari instansi yang berwenang untuk menjalankan profesinya.
9. Terorganisir dalam suatu induk organisasi sebagai pengawasnya.

Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) merupakan upaya untuk meningkatkan profesionalisme diri agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau kebijakan Diknas serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni. Kegiatan tersebut dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) fungsional atau melalui kegiatan kolektif guru. Berdasarkan pada amanat permeneg PAN dan RB Nomor 16 tahun 2009 pasal 11 ayat c, komponen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan ini terdiri dari tiga hal yaitu Pengembangan diri, Publikasi Ilmiah, dan Karya Inovatif. Adapun kerangka pengembangan karier guru terlihat seperti pada gambar berikut.

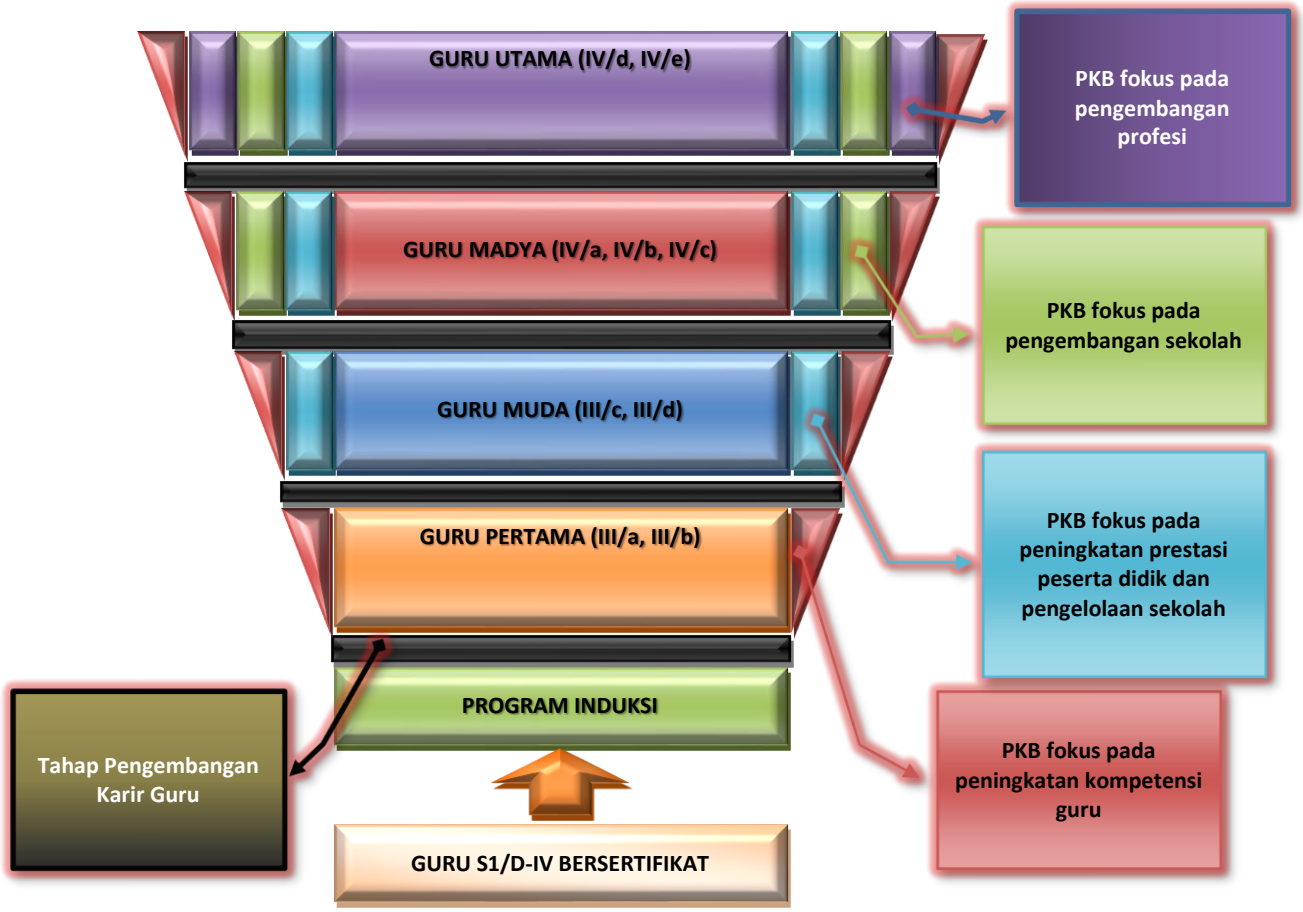

Gambar 2.1. Jenjang Karier Guru

Macam dan jenis kegiatan dalam ke tiga komponen PKB bisa dilihat dalam table berikut.

No	Macam PKB	Jenis Kegiatan
1	**Pengembangan Diri**	a) **Diklat fungsional** b) **Kegiatan kolektif guru**
2	**Publikasi Ilmiah**	a) **Presentasi pada forum ilmiah** b) **Publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan ilmu di bidang pendidikan formal** c) **Publikasi buku pelajaran, buku pengayaan, dan pedoman guru**
3	**Karya Inovatif**	a) **Menemukan teknologi tepat guna** b) **Menemukan/menciptakan karya seni** c) **Membuat/memodifikasi alat pelajaran/peraga/praktikum** d) **Mengikuti pengembangan penyusunan standar, pedoman, soal dan sejenisnya**

Diklat fungsional bagi guru adalah kegiatan guru dalam mengikuti pendidikan atau latihan yang bertujuan untuk meningkatkan keprofesian guru yang bersangkutan dalam kurun waktu tertentu. Macam kegiatan dapat berupa: kursus, pelatihan, penataran, maupun berbagai bentuk diklat yang lain. Sedangkan kegiatan kolektif guru adalah Kegiatan guru dalam mengikuti kegiatan pertemuan ilmiah atau mengikuti kegiatan bersama yang dilakukan guru baik di sekolah/madrasah maupun di luar sekolah/madrasah (seperti KKG/MGMP, KKKS/MKKS, Asosiasi Profesi lainnya) yang bertujuan untuk meningkatkan keprofesian guru yang bersangkutan.

Kegiatan ini wajib dilakukan guru untuk mengembangakan diri dan karirnya secara professional. Program ini merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidik di Indonesia.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptik analitik dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode dan pendekatan ini berangkat dari tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan Karya Ilmiah guru SD dalam proses PKB sebagai salah satu kompetensi profesionalisme pendidik.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain (Sugiyono: 2007). Jadi penelitian yang dilakukan berdasarkan tujuannya tergolong dalam penelitian desktiptif, sedangkan menurut sifat dasarnya penelitian ini termasuk penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan quesioner sebagai alat pokok pengumpulan data (Masri : 2000).

Pendekatan yang digunakan adalah *restrospective cross sectional study*, yaitu: meneliti sesuatu yang telah terjadi, dalam hal ini Karya Ilmiah guru SD dalam proses PKB.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah guru SDN kota sukabumi. Jumlah sampel penelitian adalah 52 orang guru SDN kota Sukabumi dengan menggunakan teknik sampling random sederhana (*simple random sampling)*, dengan cirinya ialah setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih dan biasa populasinya homogen (Husaini : 2009).

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri Kota Sukabumi, berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

a) Adanya keterbatasan waktu, dana dan tenaga.
b) Dinas Kota Sukabumi sudah melaksanakan PKB.

Sedangkan subyek penelitian ini adalah 52 orang guru Sekolah Dasar Negeri di lingkungan dinas pendidikan kota sukabumi.

D. Prosedur dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri langsung terjun untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan yang berkenaan dengan studi kompetensi profesionalisme guru pada program PKB.

Untuk melengkapi informasi, peneliti menerapkan teknik pengamatan (observasi), wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan dengan harapan saling melengkapi untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengamatan dan wawancara akan menghasilkan sumber data primer, akan memberikan informasi pada peneliti tentang kesulitan yang dihadapi guru SD dalam proses pembuatan Karya Ilmiah. Sedangkan studi dokumentasi akan mendapatkan sumber data sekunder untuk memperkuat data primer.

2. Pengolahan Data

Perolehan data dilakukan dengan quesioner yang terdiri dari beberapa bagian :

a) Karakteristik responden dan aktifitas kompetensi profesionalisme guru SD.
b) Proses PKB dan Produk/Karya Ilmiah yang dihasilkan dari PKB.

3. Analisa Data

Analisis kualitatif dilakukan dengan cara menyajikan kata-kata secara deskriptif, bukan rangkuman angka-angka. Sesuai dengan maknanya analisis kualitatif diartikan sebagai usaha analisis berdasarkan kata-kata yang disusun dalam bentuk teks yang diperluas, untuk menjelaskan beberapa pertanyaan yang telah dirumuskan. Proses analisis data kualitatif sesuai dengan petunjuk Miles (1992:16) dilakukan melalui “tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan”, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan”.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Penelitian yang penulis lakukan berjudul "Analisis Karya Ilmiah Guru SD dalam Program Keprofesian Berkelanjutan di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Sukabumi". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana karya ilmiah, yang berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang menjadi salah satu syarat kenaikan pangkat/jenjang karir dalam Program Keprofesian Berkelanjutan (PKB), disusun oleh guru SDN di lingkungan dinas pendidikan dan kebudayaan kota sukabumi.

Penelitian ini melibatkan enam anggota tim peneliti yang terdiri dari tiga dosen PGSD UMMI, satu dosen PGSD UNISMA, satu dosen Pendidikan Teknologi Informasi, satu guru SDN Cibungur Kota Sukabumi, dan lima belas orang mahasiswa PGSD UMMI semester 3. Subjek Penelitian adalah 52 orang guru SDN dan 42 dokumen PTK yang berhasil dikumpulkan tim peneliti di lingkungan dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Sukabumi. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampling random sederhana (*simple random sampling),* dengan cirinya ialah setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih dan biasa populasinya homogen (Husaini : 2009). Sehingga hanya diambil 52 orang saja terdiri dari sepuluh pengawas dan 42 orang guru SD yang mengikuti program PKB. Penelitian dilakukan di Dinas P&K Kota Sukabumi dan di tujuh Unit Pelayanan Teknis TK/SD Kota Sukabumi. Penelitian Ini dilakukan selama tiga bulan terhitung mulai 27 September sampai dengan 28 November 2016.

Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian berupa angket, wawancara, observasi, dan lembar evaluasi PTK. Data dikumpulkan dan dianalisis melalui pendekatan kualitatatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan cara menyajikan kata-kata secara deskriptif, bukan rangkuman angka-angka. Sesuai dengan maknanya analisis kualitatif diartikan sebagai usaha analisis berdasarkan kata-kata yang disusun dalam bentuk teks yang diperluas, untuk menjelaskan beberapa pertanyaan yang telah dirumuskan. Proses analisis data kualitatif sesuai dengan petunjuk Miles (1992:16) dilakukan melalui "tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan", yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan".

Guru SDN di lingkungan Dinas P&K Kota Sukabumi berjumlah 1064 orang yang tersebar di tujuh UPT yaitu UPT Cikole, Lembur Situ, Citamiang, Warudoyong, Baros, Gunung Puyuh, dan Cibeureum. Dinas Pendidikan Kota Sukabumi baru menerapkan kebijakan PKB pada Oktober 2015, April 2016, dan Oktober 2016.

B. Pembahasan

Pada tahap awal, penulis mencari data mengenai karakteristik guru SDN di Kota Sukabumi berdasarkan latarbelakang pendidikan, Linieritas, Golongan dan Ruang, dan guru yang mengikuti Program PKB untuk dianalisis PTK nya. Pengumpulan Data yang Penulis peroleh terlihat pada Tabel 4.1. di bawah ini.

Tabel 4.1. Data Umum Guru SDN Kota Sukabumi

Gol/Ruang	Jumlah	Melakukan PKB sejak 2012	% guru
D2/AII	130	7	5
III/A	65	16	25
III/B	115	10	9
III/C	38	7	18
III/D	34	9	26
IV/A	530	66	12
IV/B	150	0	0
IV/C	2	0	0
Jumlah	1064	115	11

Berdasarkan Tabel 4.1. Jumlah Guru SDN di Kota Sukabumi adalah 1064 orang. Namun, yang mengajukan kenaikan pangkat pada saat program PKB diluncurkan yaitu dalam tiga periode (Oktober 2015, April 2016, dan Oktober 2016) baru 115 orang atau 11 % dari 1064 guru SD di Kota Sukabumi. Hal ini tentu menimbulkan rasa ingin tahu, mengapa yang mengajukan kenaikan pangkat sedikit sekali.

Dari data awal ini, kami menelusuri data dan diperoleh gambaran seperti pada grafik 4.2 berikut ini.

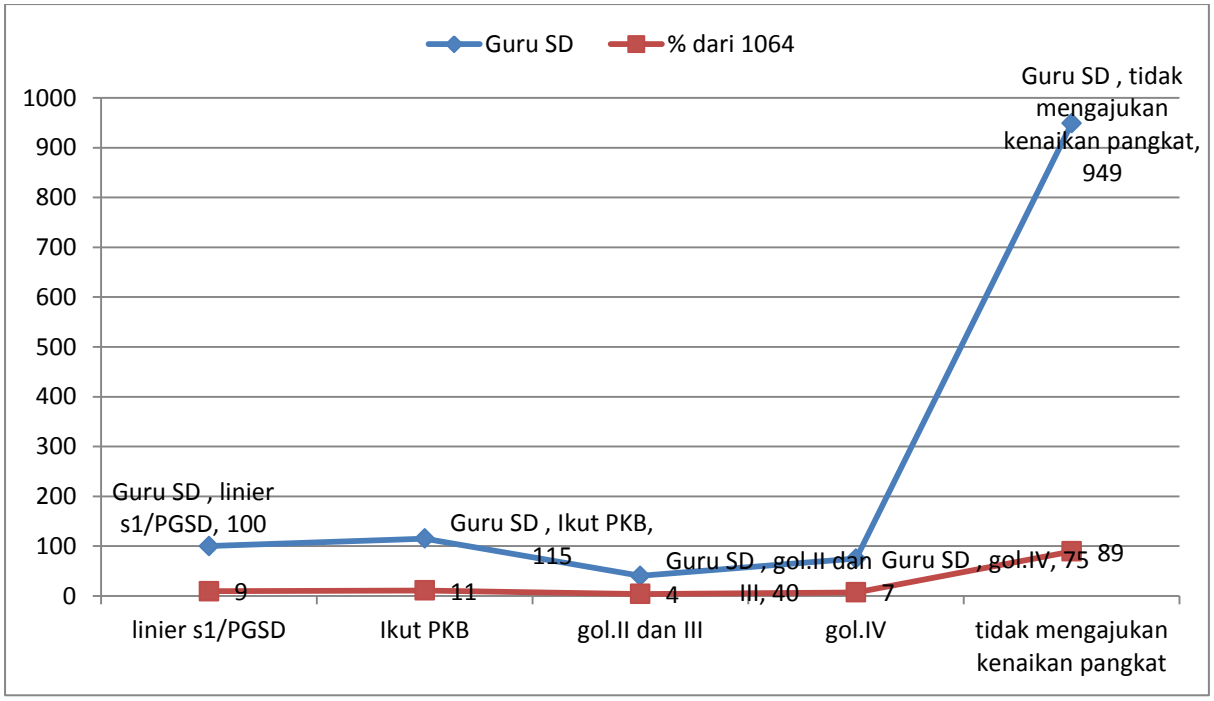

Grafik 4.1. Data Guru SDN Kota Sukabumi

Berdasarkan Grafik 4.1. Guru SDN di kota Sukabumi yang mempunyai latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang ilmu Pendidikan Dasar baru seratus orang atau 9% dari keseluruhan 1064 guru. Selain itu, yang mengajukan kenaikan pangkat melalui PKB baru 115 orang atau 11 %, yang terdiri dari gol.II dan III sebanyak 40 orang dan golongan IV sebanyak 75 orang. Sedangkan yang tidak mengajukan pangkat mencapai 949 orang atau 89 %. Hal ini tentu menimbulkan pertanyaan. Apa penyebab dari angka yang cukup besar ini. Berikut ini disajikan secara rinci mengenai jumlah guru yang mengikuti PKB periode 2015 s.d 2016.

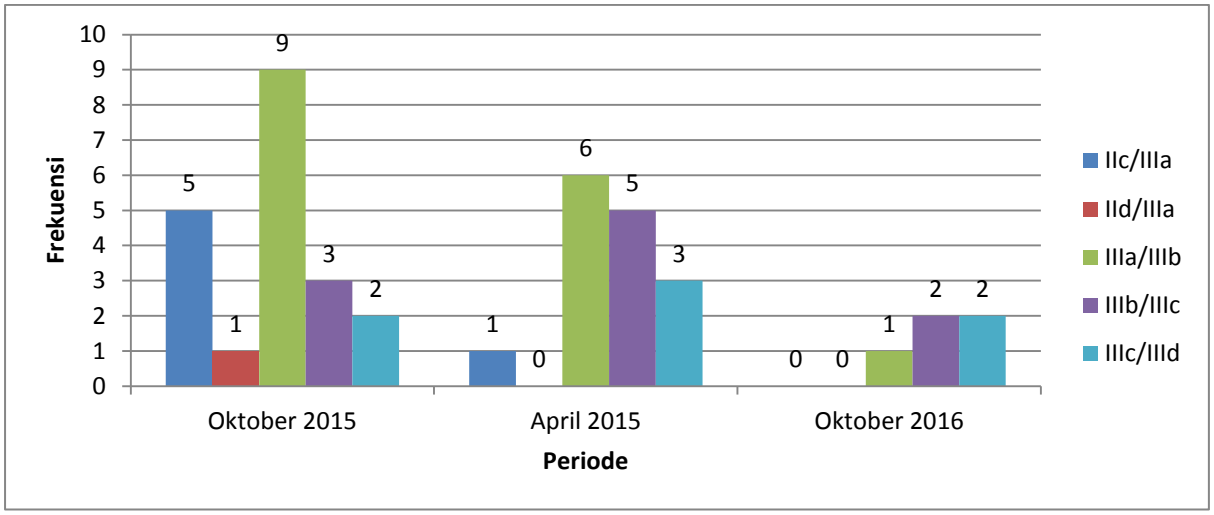

Grafik 4.2.
Data Guru SDN Kota Sukabumi Golongan III yang Mengajukan Kenaikan Pangkat

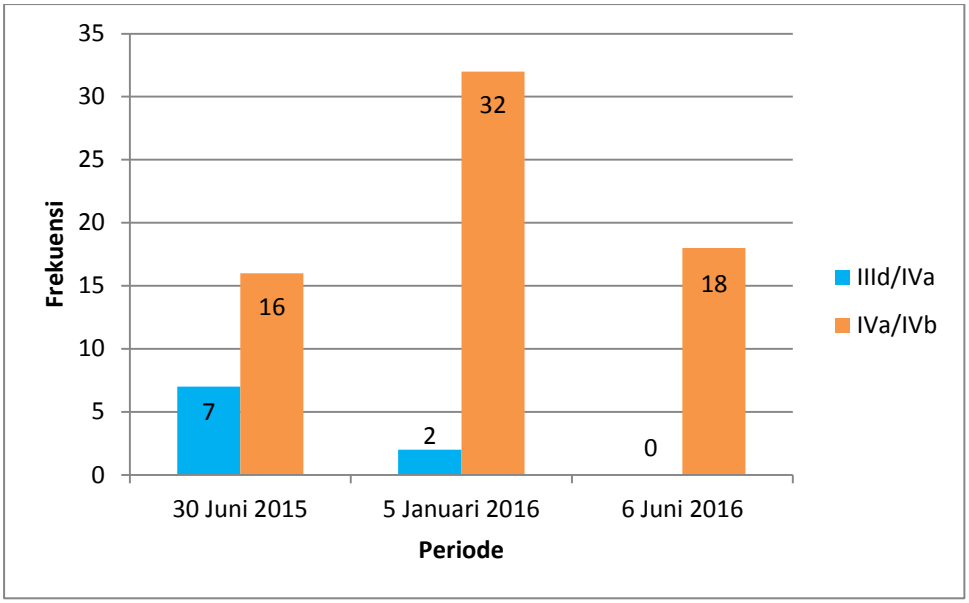

Grafik 4.3.
Data Guru SDN Kota Sukabumi Golongan IV yang Mengajukan Kenaikan Pangkat

Grafik 4.2 dan 4.3 adalah pengumpulan data yang penulis peroleh dari BKD Kota Sukabumi. Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa guru yang mengikuti PKB di lingkungan dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Sukabumi lebih banyak mengajukan dari IV/a ke IV/b yaitu sebanyak 32 orang. Guru yang mengajukan kenaikan pangkat pun mengalami penurunan, terlihat dari guru Gol.III pertama kali yaitu bulan Oktober 2015 dilakukan, sebanyak 20 guru menurun menjadi 15 guru pada periode April 2016, dan menjadi 5 orang pada periode Oktober 2016. Sedangkan pada Gol.IV dari angka 23 orang naik menjadi 34 orang namun kembali menurun dan hanya 18 orang yang mengajukan kenaikan pangkat. Angka ini menunjukkan kecenderungan menurun untuk pengajuan PKB. Untuk itu, kami menelusuri bagaimana PKB dilaksanakan di Kota Sukabumi dengan menyebarkan angket kepada 52 guru yang tersebar di kota sukabumi. Hasil instrument tersebut bisa dicermati melalui grafik 4.4. berikut ini.

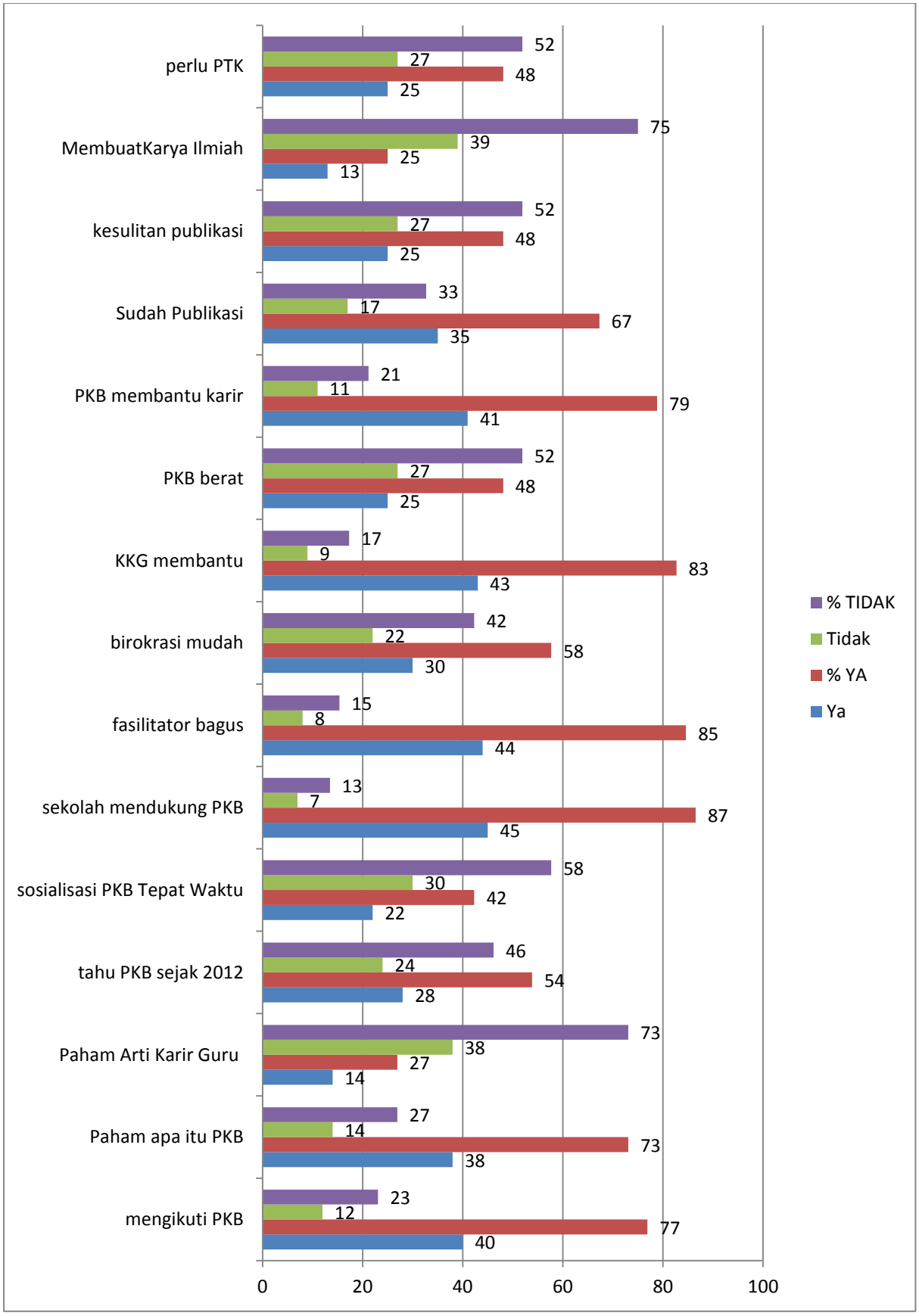

Grafik 4.4. PKB dalam Sudut Pandang Guru SD Kota Sukabumi

Berdasarkan grafik di atas, jumlah responden 77% adalah guru yang sudah melaksanakan kenaikan pangkat dengan mengikuti PKB. 73 % dari mereka sudah pernah diberi sosialisasi PKB paham dan mengerti apa arti karir sebagai guru. 54 % guru mengetahui bahwa PKB itu sudah dilakukan dari tahun 2012 dan baru dilaksanakan di kota sukabumi pada tahun 2015. Hal ini terjadi karena sosialisasi yang dilakukan oleh fasilitator, dalam hal ini dinas pendidikan dan kebudayaan kota sukabumi dirasa masih belum tepat waktu dan sasaran. Meski demikian 58 % mengakui bahwa secara birokrasi, pengajuan kenaikan pangkat melalui PKB mudah, sekolah dan fasilitator juga mendukung, serta sebanyak 83 % setuju bahwa KKG sangat membantu PKB. Meskipun Sebanyak 79 % guru menyatakan bahwa PKB membantu karier guru, namun 48% masih merasa berat dengan kebijakan ini. Sebab mereka merasa kesulitan dalam publikasi (52%) dan pembuatan karya ilmiah/PTK (75%). Sehingga sebagian besar dari responden (52%) merasa tidak perlu adanya PTK dalam usulan kenaikan pangkat mereka.

Hal ini diperkuat dengan wawancara lanjutan yang kami lakukan kepada guru di seluruh 7 UPT di kota Sukabumi sebagai berikut.

No. Soal	**Jumlah Responden**	**Jawaban**
32. Sebutkan 3 macam PKB yang Anda ketahui?	30	Pengembangan diri
	35	Publikasi ilmiah
	6	Seminar
	32	Karya inovatif
	11	PTK
	2	Lesson study
	1	Inovasi
	1	Pengembangan karir/profesi
	3	KKG
	2	Membuat buku
	4	Belum tahu

No. Soal	Jumlah Responden	Jawaban
33. Sebutkan jenis kegiatan yang berhubungan dengan PKB?	16	Diklat fungsional
	14	Seminar
	2	Memodifikasi alat peraga
	3	Pembuatan naskah Buku atau Soal UTS/UAS
	1	PKP
	2	Pelaporan
	26	KKG
	7	Publikasi buku
	6	Presentasi di forum Ilmiah
	12	Pelatihan
	1	Menggunakan teknologi tepat guna
	2	Peningkatan mutu pendidikan
	4	Tidak tahu
	2	Penilaian guru
	4	Workshop
	6	PTK
	1	Lokakarya
	1	Pengembangan diri
	1	Karya inovatif

No. Soal	Jumlah Responden	Jawaban
34. Dari jenis PKB yang Anda sebutkan diatas, mana yang sudah Anda lakukan?	6	Diklat
	1	PPKS
	2	CPAK
	3	KKPS
	1	Presentasi Ilmiah
	11	Pengembangan diri
	5	Pelatihan
	10	Seminar
	1	Pelaksanaan tupoksi
	11	KKG
	4	Membuat buku pedoman guru
	3	Membuat buku teks pelajaran
	4	PTK
	5	Workshop

No. Soal	Jumlah Responden	Jawaban
35. Apa fungsi dan manfaat dari Kegiatan Kelompok Guru (KKG) yang ada di lingkungan sekolah Anda?	2	Meningkatkan kualitas guru
	9	Meningkatkan kualitas KBM
	2	Mengembangkan keprofesian guru
	2	Meningkatkan SDM
	7	Sharing peningkatan hasil belajar
	9	Tukar pengalaman/informasi
	7	Pembinaan potensi guru dan tenaga kependidikan
	14	Mengembangkan diri secara professional
	8	Menambah wawasan
	16	Sarana mencari solusi
	2	Membuat program administrasi
	7	Pembuatan soal
	1	Meningkatkan kreatifitas
	4	Silaturahmi dan kerjasama
	1	Perbaikan kinerja
	1	Evaluasi diri

No. Soal	Jumlah Responden	Jawaban
36. Sejauh mana kontribusi yang diberikan dari kegiatan KKG untuk Anda?	10	Mengembangkan sikap profesionalisme
	7	Memudahkan kegiatan yang berkaitan dengan karir
	6	KKG
	3	Pembuatan program administrasi dan keuangan
	3	Menambah pengalaman
	12	Mencari solusi
	9	Menambah wawasan
	4	Bertukar pikiran
	1	Silaturahmi
	1	Pengembangan PBM
	1	Peningkatan kinerja
	2	Memberi umpan balik
	3	Memotivasi guru

No. Soal	Jumlah Responden	Jawaban
37. Apa hambatan dalam mempublikasikan yang Anda rasakan?	4	Terbatasnya media untuk publikasi
	3	Rekomendasi, komunikasi dan informasi
	9	Terkait dengan waktu pelaksanaan
	5	Kesulitan mencari jurnal
	2	Kurang kerjasama
	7	Kurang percaya diri
	2	Dana dan birokrasi
	6	Daya dukung sapras kurang
	1	Mahal
	1	Tidak ada anggaran
	1	Banyak prosedur yang harus diikuti
	15	Tidak menjawab

No. Soal	Jumlah Responden	Jawaban
38. Menurut Anda sejauh mana hasil penelitian Anda dapat memberikan kontribusi terhadap karir Anda?	2	Belum buat PTK
	17	Untuk proses kenaikan pangkat
	1	Perbaikan model pembelajaran
	3	Meningkatkan kompetensi guru
	4	Menambah wawasan
	2	Meningkatkan PBM
	3	Refleksi diri
	5	Meningkatkan kualitas pendidikan
	1	Menunjang untuk menjadi guru berprestasi
	1	Mengatasi masalah
	13	Tidak menjawab

No. Soal	Jumlah Responden	Jawaban
39. Buku apakah yang sudah Anda buat ?	1	Membuat rangkuman
	1	Makalah dan PTK
	5	Buku pengayaan dan buku pedoman
	2	Diktat/ rangkuman materi ajar
	3	PTK
	36	Belum ada

No. Soal	Jumlah Responden	Jawaban
40. Apa alasan Anda dalam menulis buku pelajaran/buku pengayaan/pedoman guru?	25	Tidak tahu/belum
	5	Kesibukan tidak ada waktu
	5	Inisiatif guru
	4	Mencari solusi untuk memahamkan materi ajar
	2	Refleksi diri
	1	Buku pengayaan
	2	Syarat kenaikan pangkat
	1	Untuk mengembangkan karir
	5	Meningkatkan mutu pendidikan

No. Soal	Jumlah Responden	Jawaban
41. Hambatan/kendala apakah yang Anda rasakan dalam menyelesaikan penulisan buku pelajaran/buku pengayaan/pedoman guru?	1	Malas
	3	Kurang buku referensi
	6	Kurang pengetahuan tentang tatacara penulisan KTI
	1	Susah untuk dipublikasi
	1	Dana belum memadai
	8	Kurang waktu
	2	Perbendaharaan kata terbatas
	4	Kurang media komunikasi dan informasi
	2	Kurang sapras
	1	Kurang pembinaan dalam penyususnan KTI
	1	Prosesnya menguras pikiran dan tenaga
	2	Buku pelajaran sudah disediakan sekolah

No. Soal	Jumlah Responden	Jawaban
42. Adakah pembimbing dalam menyelesaikan penulisan buku pelajaran/buku pengayaan/pedoman guru?Siapa?	19	Tidak tahu
	11	Tidak menjawab
	1	Dinas P&K
	1	Dinas terkait
	12	Kepala Sekolah
	7	Pengawas
	1	Guru lain
	2	Narasumber
	1	Teman sejawat/guru senior

No. Soal	Jumlah Responden	Jawaban
43. Karya apakah yang pernah Anda buat untuk berinovasi dalam bidang pendidikan?	15	Tidak menjawab
	6	Belum
	1	Lupa judul
	12	Alat peraga dan media pembelajaran
	1	RPP
	5	Soal
	1	Buku pedoman guru
	1	Rangkuman
	7	PTK
	1	Makalah
	1	Diktat

No. Soal	Jumlah Responden	Jawaban
44. Sejauh mana Anda memodifikasi karya inovasi Anda?	15	Tidak menjawab
	13	Belum melaksanakan
	2	Evaluasi
	1	Memberikan kemudahan
	2	Sesuai dengan kemampuan sekolah
	1	Dibuat diklat
	1	Sapras kurang mendukung
	1	Bila dibutuhkan saja
	4	Digunakan di dalam kelas saja
	2	Disusun dalam bentuk buku
	4	Dibuat alat peraga
	1	Dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan
	1	Untuk menghasilkan karya di sekolah

No. Soal	Jumlah Responden	Jawaban
45. Bagaimana pendapat anda mengenai PKB?	1	Sangat bermanfaat
	1	Tidak menjawab
	1	Belum faham
	17	PKB baik
	2	PKB perlu dikembangkan
	6	PKB untuk kenaikan pangkat
	1	Refleksi
	1	Kurang adanya pelatihan secara berkesinambungan
	1	Meningkatkan keprofesian
	1	PKB dilanjutkan
	1	Disosialisasikan

No. Soal	Jumlah Responden	Jawaban
46. Apa keunggulan dan kelemahan PKB?	4	Tidak menjawab
	3	Menambah wawasan
	1	Sapras
	1	Kajian tidak kontinu
	14	Memutakhirkan kompetensi guru
	4	Memfasilitasi kenaikan pangkat
	1	Tugas kedinasan
	5	Kreatifitas
	1	Birokkrasi yang sulit
	1	Butuh waktu banyak
	1	Tergantung pada selera penilai
	1	Pelaksanaan tidak merata

No. Soal	Jumlah Responden	Jawaban
47. Apa yang akan Anda lakukan untuk mengupayakan karier dan profesionalisme Anda sebagai guru?	4	Tidak menjawab
	2	Karir naik dengan adanya upaya menulis
	4	Peningkatan mutu pendidikan
	9	Melaksanakan PKB
	5	Cari informasi
	1	Melakukan analisis
	7	Seminar/pelatihan
	1	Lakukan tugas sesuai aturan
	1	Berinovasi

No. Soal	Jumlah Responden	Jawaban
48. Bagaimana peranserta Dinas P&K Kota Sukabumi dalam menunjang karier Anda?	13	Sangat baik/berperan
	9	Pengarah, pembimbing, fasilitator, dan pengambil kebijakan
	3	Perbaikan karir guru
	5	Memfasilitasi kegiatan kolektif guru
	2	Mengadakan pelatihan
	1	Kualitas pendidikan
	1	Pelayanan

No. Soal	Jumlah Responden	Jawaban
49. kemukakan opini Anda mengenai birokrasi di dinas P&K Kota Sukabumi	16	Sangat baik
	5	Cukup baik
	1	Bertele-tele sehingga memakan waktu lama
	3	Buat komitmen
	1	Tingkatkan untuk pelatihan
	4	DPA kurang berpihak pada PKB

No. Soal	Jumlah Responden	Jawaban
50. Bagaimana opini Anda dengan diberlakukannya PKB dan KurNas? Apakah membantu Atau menghabiskan waktu Anda?	1	Refleksi diri
	18	Membantu
	1	Memajukan guru dan siswa
	11	Menyita waktu
	2	Materi Kurtilas harus dimatangkan
	1	Publikasi memberatkan guru
	3	Regulasi KurNas selalu berubah
	1	Lebih efektif dan afisien dalam menjalankan tugas
	2	Tidak ada PTK/PTS dalam kenaikan pangkat

Adapun Hasil wawancara dengan Kepala UPTD dan Kepala sekolah adalah sebagai berikut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 4 responden, adalah sebagai berikut:

Sumber yang pertama, sebutlah dia adalah Bapak Z. Beliau mengatakan bahwa program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Sukabumi belum optimal disosialisakan ke sekolah-sekolah, walaupun program ini sudah berjalan di kota Sukabumi kurang lebih dua semester terakhir. Selain alasan birokrasi yang prosedural dan bertele-tele, adanya jasa kenaikan pangkat secara "instan" dalam artian bila seseorang ingin naik pangkat cepat maka harus membayar, dan hal itu sudah tidak jadi rahasia umum lagi. Syarat kenaikan pangkat /golongan bagi guru, kepala sekolah dan pengawas salah satunya adalah diharuskannya membuat PTK/PTS/Karya Tulis Ilmiah pun agak sulit diproses sebab selain tidak adanya bimbingan dan arahan kepada guru-guru bagaimana membuat karya tulis yang baik juga banyak terjadi praktek "jasa pembuatan PTK/KTI" . Hal itu yang membuat para guru, kepala sekolah dan pengawas enggan dan mengulur-ngulur waktu untuk mengajukan kenaikan pangkat, kalaupun ada berarti bagi seseorang yang sudah siap dengan uang.

Sumber kedua, sebutlah dengan ibu D. Beliau mengatakan bahwa kenaikan pangkat /golongan bagi guru, kepala sekolah dan pengawas dengan membuat PTK/PTS/Karya Tulis Ilmiah sangatlah kesulitan, dikarenakan dalam proses pembuatannya memerlukan waktu yang lama sehingga guru tidak ada waktu untuk mengerjakannya. Selain menggunakan biaya penelitian sendiri guru juga dituntut untuk banyak mengadministrasikan program pembelajaran di kelas, guru juga menampung keuangan tabungan anak-anak. Bukannya guru tidak mau membuat PTK kalau menjadi kewajiban saat kenaikan pangkat tidak apa-apa, jadi motivasi kami hanya untuk naik pangkat saja. Karena selama ini pun saya tidak paham bagaimana menulis PTK.

Sumber ketiga, sebutlah dengan ibu T. ingin hati naik pangkat/golongan tapi tidak punya uang untuk membayar jasa pembuatan PTK, jadi ibu T ini harus menabung dulu untuk dapat mengajukan kepangkatannya. Ibu T mengatakan, bukannya saya tidak bisa membuat PTK melainkan PTK-PTK yang teman saya buat saja masih salah dan dikembalikan ketika sudah diajukan ke tim penilai. Kriteria yang benar atau salah pun dalam penyusuanan PTK tidaklah di review tim penilai. Kami hanya sudah terima hasilnya saja. Kecewa pasti dirasakan, nah hal itulah yang menjadi saya malas untuk menulis, dan tidak percaya diri, lebih baik saya sewa jasa pembuat PTK saja asalkan saya punya uang.

Sumber ke empat, sebutlah dengan ibu M. Ibu ini berbeda dengan ibu dan bapak sebelumnya. Semangat dan motivasi ingin belajarnya tinggi sehingga membuat PTK merupakan suatu pengalaman untuk menjadi seorang peneliti di bidang pendidikan, sehingga hasil dari penelitiannya dapat bermanfaat. Ibu M belajar sekuat tenaga dengan mencari sumber informasi, buku referensi dan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian. Setelah PTK nya jadi maka tidak ragu lagi ibu M ini mengajukan kepangkatannya, dengan harapan bisa naik pangkat sesuai dengan targetnya. Ketika berkas-berkas dan PTK nya ditolak maka pupuslah harapan dan hasil perjuangannya, lalu ibu M bertanya: Mengapa berkas dan PTK saya ditolak? Jawaban yang ia inginkan sampai saat ini pun belum didapatkannya. Dan akhirnya ibu M ini mencari tahu, alhasil dapat informasi bahwa bila ingin naik pangkat maka haruslah membayar, tentunya pada "oknum". Ibu M akhirnya membayar dan naik pangkat. Ibu M menyimpulkan bahwa membuat PTK dengan cara yang baik juga percuma ujung-ujungnya bayar juga…

Berdasarkan pada hasil wawancara diperoleh gambaran bahwa rata rata guru sudah mengetahui mengenai program PKB, sebab hanya empat orang yang tidak mengetahuinya. Guru SDN Kota Sukabumi mengetahui dan bisa menyebutkan macam kegiatan PKB yang terdiri dari Pengembangan diri, Publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Mereka mengetahui ini dari kegiatan KKG yang mereka lakukan. KKG menjadi forum bagi guru untuk terus memutakhirkan pengetahuan dan sumbang saran sebaya. Sayangnya, meskipun demikian, guru masih merasa kesulitan dalam membuat karya ilmiah, terutama PTK.

Dari catatan anecdote yang diperoleh, secara singkat, ada guru SDN (bukan pengawas) di kota Sukabumi yang sekarang sudah di Golongan IV/c. Beliau bisa memeroleh kenaikan pangkat dengan tidak mudah. Terutama karena keterampilan menulis karya ilmiah yang terbatas. Bahkan beliau mengikuti pelatihan selama setahun oleh salah satu dosen UPI. Namun tidak membuahkan hasil, malah keluar banyak uang untuk membiayai pelatihan bersama temantemannya. Nasib berpihak pada ibu guru ini, ia akhirnya bisa merampungkan PTK yang berjumlah 4 untuk kenaikan pangkatnya. Prosedur saat itu, ia harus langsung menyerahkannya ke LPMP di Batujajar. Beliau pulang pergi bandung-sukabumi untuk itu. Namun, PTK nya tidak diterima karena salah. Akhirnya, dia mengetahui bahwa untuk membuat PTK itu harus mengeluarkan uang untuk reviewer atau pegawai di LPMP, hal ini dia peroleh dari oang yang membantunya mengurus kenaikan pangkat. Orang yang dimintai

bantuan ini semacam makelar juga yang akan negosiasi dengan pihak LPMP. Makelar ini adalah guru di kabupten sukabumi. Setelah mengeluarkan uang, kabar kenaikan pangkat tidak ada hasil. Akhirnya beliau berinisiatif dengan beberapa rekan guru untuk mengurus sendiri kenaikan pangkatnya. Ternyata di LPMP tidak harus mengeluarkan uang. Namun, PTK mereka semua ditolak karena tidak sesuai kata reviewernya. Setelah bolak balik revisi PTK melalui konsultan di LPMP berkas kenaikan pangkat dan PTK beliau akhirnya bisa diserahkan ke Jakarta. Namun sayang, di Jakarta beliau mengalami hal yang sama. SK tidak kunjung dia peroleh. Bahkan oknum di kemendikbud meminta uang senilai Rp.5000.000,- untuk kelancaran SK. Akhirnya SK pun diberikan. Tetapi beliau sampai sekarang belum menerima tunjangannya. Berdasar penuturan beliau juga, sekarang, beliau menjadi salah satu guru yang dimintai rekan kerja untuk membantu kenaikan pangkat sebaya dengan membuatkan PTK. Biasanya rekan guru memberikan satu sampai dua juta rupiah untuk satu PTK.

Dari pernyataan beliau yang didukung oleh beberapa guru yang kami wawancara, penulis menyimpulkan telah terjadi makelar PTK di lingkungan dinas Kota Sukabumi. Tentu hal ini berbahaya. Sebab prinsip utama karya ilmiah adalah integritas ilmiah dimana kejujuran dijunjung tinggi. Bila kejadian ini juga berlangsung di wilayah lain, tentu akan menjadi sebuah coreng dalam wajah pendidikan kita. Bagaimana kita akan menjalankan Pendidikan Karakter di Sekolah, bila guru melakukan kecurangan demi tuntutan system (mengharuskan membuat karya ilmiah/PTK) naik pangkat dan golongan. Hal ini terjadi sebab saat kebijakan digullirkan tidak disertai dengan sosialisasi dan kesiapan guru untuk bisa melakukan hal tersebut. Alih alih melaksanakan pendidikan karakter, mencerdaskan guru melalui penelitian, yang ada justru guru menjadi contoh perbuatan amoral.

Alasan penulis mengungkapkan ini, sebab, setelah melakukan analisis terhadap 42 PTK yang digunakan untuk naik pangkat, kualitas PTK yang kami nilai ada yang kualitas skornya di angka 25 dalam rentang 0 s.d. 100. Perolehan skor tertinggi adalah 87. Bila direratakan skor ada diangka 63 dimana kualitas PTK sudah cukup baik, namun masih ada saja kesalahan penulisan dan kesesuaian tema penelitian dengan jenis kenaikan pangkat. Skor ini diperoleh dari analisis mendalam melalui lima kategori penulisan, yaitu organisasi penulisan, pegembangan ide, tata bahasa, ejaan, dan kualitas ekspresi atau gaya penulisan. Secara umum, gambaran skor dari PTK yang kami analisis terlihat pada table 4.2. berikut ini.

Tabel. 4.2. Skor PTK Guru SDN Kota Sukabumi

NO	Rentang SKOR	Frekuensi
1	< 55	14
2	56-65	11
3	66-75	8
4	76-85	8
5	86-100	1
	Rerata	**63**

Rentang skor yang dilakukan dalam penilaian ini berdasarkan kriteria:

NO	Rentang SKOR	Kategori
1	< 55	Sangat kurang Tidak Bisa diterima sebagai karya ilmiah
2	56-65	Kurang Karya ilmiah belum sesuai dengan fakta data dan teori
3	66-75	Cukup Karya ilmiah masih banyak memiliki kesalahan
4	76-85	Baik Karya ilmiah mempunyai tata tulis, konsep, dan teori yang sesuai integritas ilmiah
5	86-100	Sangat Baik Karya ilmiah memiliki nilai integritas ilmiah, memperhatikan isu plagiarisme, ejaan, dan tatabahasa sesuai dengan kaidah yang berlaku

Pada hasil pengolahan data, diketahui bahwa rerata skor yang diperoleh adalah 63. Hal ini berarti kategori nilai PTK secara keseluruhan masih di kriteria CUKUP. Artinya, dokumen PTK yang diajukan sebagai syarat kenaikan pangkat melalui PKB sudah bisa dikatakan sebagai karya ilmiah. Namun masih banyak kesalahan yang terjadi baik dari segi tatatulis ilmiah, metode, maupun cara penyampaian karya tulis.

Tabel 4.3. Distribusi Skor PTK
Guru SDN Kota Sukabumi

No	Skor	Frekuensi	Total
1	25	1	25
2	40	1	40
3	45	2	90
4	50	7	350
5	55	3	165
6	59	1	59
7	60	2	120
8	61	1	61
9	62	2	124
10	63	2	126
11	64	1	64
12	65	2	130
13	66	1	66
14	69	1	69
15	70	4	280
16	72	1	72
17	73	1	73
18	76	1	76
19	77	1	77
20	79	1	79
21	80	1	80
22	82	2	164
23	84	1	84
24	85	1	85
25	87	1	87
		42	2646
		Rerata	**63**

Dari tabel di atas diketahui mengenai keberagaman kemampuan menulit PTK guru SDN kota sukabumi. kami menemukan terdapat tujuh PTK yang mempunyai skor 50, tiga PTK dengan skor 55, dan bahkan ada PTK yang nilainya 25 satu buah. Yang cukup menggembirakan, ditemukan juga satu PTK yang skornya 87. Hal ini berarti bahwa meskipun ada guru yang kemampuan menulisnya sangat kurang, terdapat pula guru yang kemampuan menulisnya sangat baik. Adapun analisis penulisan PTK yang berhasil penulis kumpulkan dan analasis terlihat pada tabel 4.4 dan Grafik 4.5 berikut ini.

Tabel 4.4. Tata Tulis PTK Guru SD Kota Sukabumi

No	Rentang Skor	FREKUENSI				
		organisasi penulisan	pengembangan ide	tata bahasa	tanda baca/ejaan	gaya/kualitas ekspresi
1	1 s.d. 5	3	1	1	1	1
2	6 s.d. 11	12	18	19	16	23
3	12 s.d. 14	2	9	9	7	8
4	15 s.d. 17	19	11	13	16	7
5	18 s.d. 20	6	3	0	2	3
	Rerata Nilai	14	13	12	13	12
	Kategori	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup

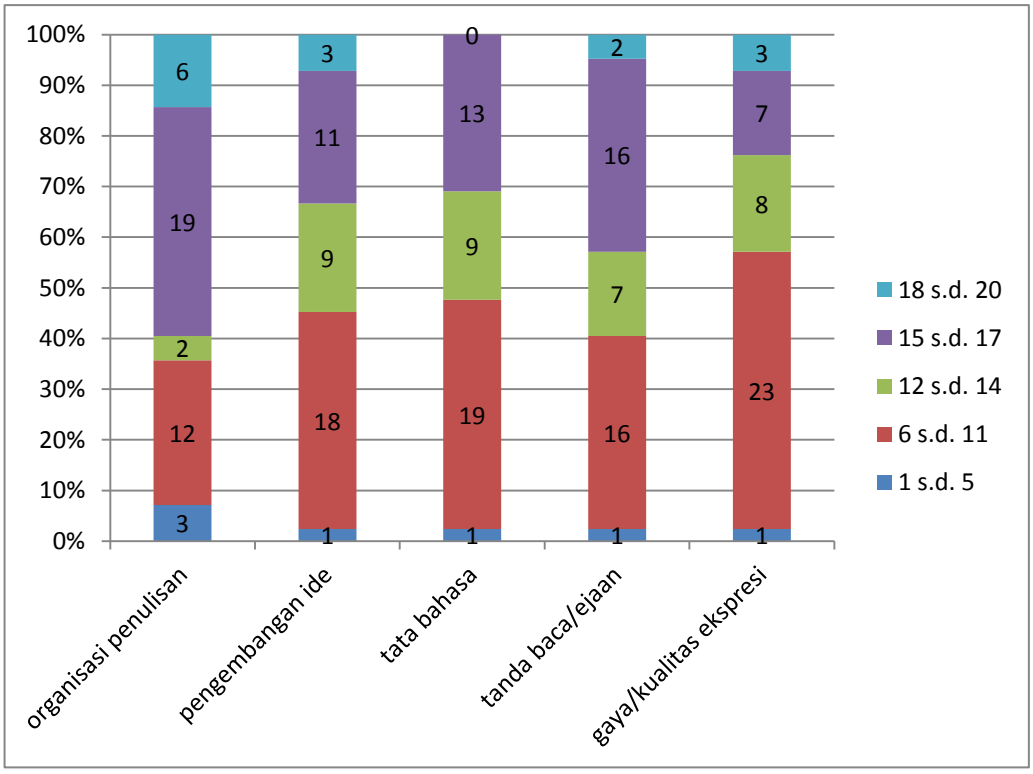

Grafik 4.5. Skor Tatatulis Ilmiah PTK Guru SDN Kota Sukabumi

KRITERIA SKOR NILAI PENULISAN PTK

	20-18	17-15	14-12	11-6	5-1
	SANGAT BAIK	**BAIK**	**CUKUP**	**TIDAK BISA DITERIMA**	**MASIH DALAM TATARAN KERJA**
I.Organi-zation Pendahuluan, Tubuh, dan Kesimpulan	Judul sesuai, paragraf pengantar efektif, topik disebutkan, mengarah pada isi teks; ekspresi transisi digunakan; penyusunan materi menunjukkan rencana (bisa diuraikan oleh pembaca); bukti pendukung diberikan untuk generalisasi; kesimpulan logis dan lengkap.	Judul memadai, ada pengantar dan kesimpulan; tubuh esai dapat diterima, namun beberapa bukti masih diperlukan, beberapa ide tidak sepenuhnya dikembangkan; urutan logis tapi ekspresi transisi mungkin tidak ada atau disalahgunakan.	pengantar atau kesimpulan Biasa-biasa saja atau sedikit; masalah dengan urutan gagasan dalam tubuh, generalisasi mungkin tidak sepenuhnya didukung oleh bukti yang diberikan, terdapat masalah pengorganisasian.	Pengenalan goyah atau minimal bisa dikenali, organisasi hampir tidak dapat dilihat; masalah berat dengan Pengurutan ide; kurangnya bukti pendukung; kesimpulan lemah atau tidak logis; upaya cukup pada pengorganisasian.	Tidak adanya pengantar atau kesimpulan, tidak ada tubuh organisasi yang jelas, kurangnya bukti pendukung, penulis belum melakukan upaya untuk mengatur komposisi (tidak dapat diuraikan oleh pembaca).
II. Logical development of ideas: content logis pengembangan ide-ide: isi	Isi membahas topik yang ditugaskan, ide-ide yang konkrit dan menyeluruh dikembangkan, tidak ada materi asing; isi mencerminkan pikiran	Isi membahas masalah-masalah tetapi menghilangkan beberapa poin; ide bisa lebih sepenuhnya dikembangkan; terdapat bahan yang asing.	Pengembang-an ide-ide tidak lengkap atau isi agak keluar dari topik, paragraf tidak dibagi dengan tepat	ide Tidak lengkap; tulisan tidak mencerminkan pemikiran hati-hati atau buru-buru ditulis, upaya tidak memadai apa yang dikandung.	tulisan benar-benar tidak memadai dan tidak mencerminkan sebuah tulisan yang selesai ditulis; tidak ada usaha nyata untuk mempertimbangkan topik dengan hati-hati.

III. Grammar Tata bahasa	Asli-seperti kefasihan penggunaan dalam tata bahasa yang benar dari klausa relatif, preposisi, modals, artikel, bentuk kata kerja, dan pengurutan ketegangan, tidak ada fragmen dan kalimat mengalir.	kemahiran dalam tata bahasa Lanjutan, beberapa masalah tata bahasa tidak mempengaruhi komunikasi, meskipun pembaca sadar dari mereka, tidak ada fragmen atau kalimat mengalir	Ide-ide bisa sampai kepada pembaca, tapi masalah tata bahasa yang jelas dan memiliki efek negatif pada komunikasi; terdapat fragmen	Sejumlah masalah tata bahasa yang serius mengganggu komunikasi gagasan penulis; meninjau tata bahasa di beberapa daerah jelas-jelas diperlukan; sulit membaca kalimat	Masalah tata bahasa sangat berat mengganggu pesan; pembaca tidak dapat memahami apa yang penulis coba untuk katakan; struktur kalimat tidak dimengerti
IV. Punctuation, Spelling, and mechanics Tanda baca, ejaan, dan mekanik.	menggunakan kaidah penulisan Bahasa dengan Benar,margin kiri dan kanan, semua huruf besar sesuai, indentasi paragraf, Tanda baca dan ejaan; sangat rapi.	Beberapa masalah dengan konvensi menulis atau tanda baca; kesalahan ejaan sesekali; margin kiri benar; kertas rapi dan dapat dibaca	Menggunakan kaidah penulisan yang umum tetapi memiliki kesalahan; masalah ejaan mengalihkan perhatian pembaca; kesalahan tanda baca mengganggu ide-ide	masalah Serius dengan format kertas; bagian dari tulisan tidak terbaca, kesalahan dalam tanda baca kalimat dan tanda baca akhir; tidak dapat diterima untuk pembaca berpendidikan	mengabaikan kaidah penulisan bahasa; kertas tak terbaca; tidak ada huruf besar, tidak ada margin, masalah ejaan yang parah
V.Style and quality of expression Gaya dan kualitas ekspresi.	Menggunakan pilihan kata yang tepat, menggunakan struktur berparalel, konsisten, tertata baik	Berupaya ber variasi; kosa kata yang baik, tidak bertele-tele, gaya cukup singkat	Kehilangan beberapa kosakata, bertele-tele	Miskin ekspresi ide; masalah dalam kosa kata, tidak memiliki berbagai struktur Lengkap	Penggunaan kosakata tidak sesuai, tisak ada pembentukan kalimat yang beragam

Berdasarkan pada tabel 4.4, grafik 4.5, dan kriteria penilaian tersebut dapat dikemukakan bahwa secara umum rerata kemampuan menulis guru SDN kota Sukabumi ada pada rentang 14-12 yaitu dengan skor 14 di kategori cukup. Hal ini berarti penulis PTK paham bahwa karya tulis yang disusunnya adalah karya tulis ilmiah dan sudah mengikuti kaidah, tata tulis, dan metode ilmiah walapun masih terjadi kesalahan penulisan. Dari Tabel 4.4. terlihat bahwa masih ada yang sangat bermasalah (7 PTK) dengan cara penulisan yang tidak bisa diterima. Keterangan dari setiap butir penilaian terlihat pada kolom berikut ini.

No	Penilaian	Skor	Kategori	Keterangan
1	organisasi penulisan	14	Cukup	pengantar atau kesimpulan biasa-biasa saja atau sedikit; masalah dengan urutan gagasan dalam tubuh, generalisasi mungkin tidak sepenuhnya didukung oleh bukti yang diberikan, terdapat masalah pengorganisasian. Yang ditemukan dalam beberapa PTK adalah layout penulisan, tidak adanya ABSTRAK, atau ada namun tidak sesuai dengan cara penulisan Abstrak. Seringkali tidak ada kata kunci
2	pengembangan ide	13	Cukup	Pengembangan ide-ide tidak lengkap atau isi agak keluar dari topik, paragraf tidak dibagi dengan tepat. Penulis PTK berfokus pada peningkatan hasil belajar tidak pada kelemahan dan kekuatan dari tindakan yang dilakukan. Selain itu, refleksi kurang dilakukan dengan cermat.
3	tata bahasa	12	Cukup	Ide-ide bisa sampai kepada pembaca, tapi masalah tata bahasa memiliki efek negatif pada komunikasi. Sedikit sekali menggunakan kalimat efektif. Cenderung memiliki beberapa kalimat yang rancu.
4	tanda baca/ ejaan	13	Cukup	Menggunakan kaidah penulisan yang umum tetapi masih memiliki kesalahan, masalah ejaan mengalihkan perhatian pembaca; kesalahan tanda baca mengganggu ide-ide.
5	gaya/ kualitas ekspresi	12	Cukup	Kehilangan beberapa kosakata, bertele-tele dan tidak memiliki keunikan penulisan.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V ini dikemukakan simpulan dan saran-saran yang didasarkan atas hasil penelitian dan pembahasannya. Adapun simpulan dan saran tersebut diuraikan berikut ini.

A. Simpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis PTK, yang disusun oleh guru SDN Kota Sukabumi, yang digunakan dalam syarat kenaikan pangkat pada periode selama berlaku PKB di Sukabumi, yaitu sejak Okteober 2015 hingga sekarang Oktober 2016. Penelitian ini juga bermaksud untuk mengetahui kesulitan yang dialami guru tersebut dalam menyusun karya ilmiah dan publikasinya. Selain itu, sebagai data pendukung, penulis memaparkan juga bagaima pelaksanaan program PKB guru SDN di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Sukabumi dan bagaimana gambaran kompetensi profesionalisme guru SDN di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Sukabumi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, kesimpulan penelitian ini sebagai berikut.

Guru yang mengikuti PKB di lingkungan dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Sukabumi lebih banyak mengajukan dari IV/a ke IV/b yaitu sebanyak 32 orang. Guru yang mengajukan kenaikan pangkat pun mengalami penurunan, terlihat dari guru Gol.III pertama kali yaitu bulan Oktober 2015 dilakukan, sebanyak 20 guru menurun menjadi 15 guru pada periode April 2016, dan menjadi 5 orang pada periode Oktober 2016. Sedangkan pada Gol.IV dari angka 23 orang naik menjadi 34 orang namun kembali menurun dan hanya 18 orang yang mengajukan kenaikan pangkat. Angka ini menunjukkan kecenderungan menurun untuk pengajuan PKB.

Guru SDN di lingkungan Dinas P&K Kota Sukabumi berjumlah 1064 orang yang tersebar di tujuh UPT yaitu UPT Cikole, Lembur Situ, Citamiang, Warudoyong, Baros, Gunung Puyuh, dan Cibeureum. Dinas Pendidikan Kota Sukabumi baru menerapkan kebijakan PKB pada Oktober 2015, April 2016, dan Oktober 2016. Namun, yang mengajukan kenaikan pangkat pada saat program PKB diluncurkan yaitu dalam tiga periode (Oktober 2015, April 2016, dan Oktober 2016) baru 115 orang atau 11 % dari 1064 guru SD di Kota Sukabumi. Dari responden diketahui bahwa 73 % dari mereka sudah pernah diberi sosialisasi PKB paham dan mengerti apa arti karir sebagai guru. 54 % guru mengetahui bahwa PKB itu sudah dilakukan dari tahun 2012 dan baru dilaksanakan di kota sukabumi pada tahun 2015. Hal ini terjadi karena sosialisasi yang dilakukan oleh fasilitator, dalam hal ini dinas

pendidikan dan kebudayaan kota sukabumi dirasa masih belum tepat waktu dan sasaran. Meski demikian 58 % mengakui bahwa secara birokrasi, pengajuan kenaikan pangkat melalui PKB mudah, sekolah dan fasilitator juga mendukung, serta sebanyak 83 % setuju bahwa KKG sangat membantu PKB. Meskipun Sebanyak 79 % guru menyatakan bahwa PKB membantu karier guru, namun 48% masih merasa berat dengan kebijakan ini. Sebab mereka merasa kesulitan dalam publikasi (52%) dan pembuatan karya ilmiah/PTK (75%). Sehingga sebagian besar dari responden (52%) merasa tidak perlu adanya PTK dalam usulan kenaikan pangkat mereka.

Berdasarkan pada hasil wawancara diperoleh gambaran bahwa rata rata guru sudah mengetahui mengenai program PKB, sebab hanya empat orang yang tidak mengetahuinya. Guru SDN Kota Sukabumi mengetahui dan bisa menyebutkan macam kegiatan PKB yang terdiri dari Pengembangan diri, Publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Mereka mengetahui ini dari kegiatan KKG yang mereka lakukan. KKG menjadi forum bagi guru untuk terus memutakhirkan pengetahuan dan sumbang saran sebaya. Sayangnya, meskipun demikian, guru masih merasa kesulitan dalam membuat karya ilmiah, terutama PTK.

PTK yang disusun oleh guru masih ada dalam kategori cukup. PTK bisa dikatakan sebagai karya ilmiah, namun masih terjadi banyak kesalahan dan kekeurangan di dalamnya. Hal ini disebabkan oleh organisasi penulisan hampir tidak dapat dilihat, terutama mengenai siklus yang terjadi pada PTK; masalah berat dengan Pengurutan ide; kurangnya bukti pendukung; kesimpulan lemah atau tidak logis; upaya cukup pada pengorganisasian. ide Tidak lengkap; tulisan tidak mencerminkan pemikiran hati-hati atau buru-buru ditulis, upaya tidak memadai apa yang dikandung. Sejumlah masalah tata bahasa yang serius mengganggu komunikasi gagasan penulis; meninjau tata bahasa di beberapa daerah jelas-jelas diperlukan; sulit membaca kalimat. Ada masalah tata bahasa sangat berat yang mengganggu pesan sehingga memungkinkan pembaca tidak dapat memahami apa yang penulis coba untuk katakan; struktur kalimat tidak dimengerti sebab memiliki masalah serius dengan format kertas; bagian dari tulisan tidak terbaca, kesalahan dalam tanda baca kalimat dan tanda baca akhir; tidak dapat diterima untuk pembaca berpendidikan sebab mengabaikan kaidah penulisan bahasa; kertas tak terbaca; tidak ada huruf besar, tidak ada margin, masalah ejaan yang parah. Selain itu, miskin ekspresi ide; masalah dalam kosa kata, tidak memiliki berbagai struktur lengkap. Penggunaan kosakata tidak sesuai, dan tidak ada pembentukan kalimat yang beragam.

Dari hasil pembahasan, penulis menyimpulkan telah terjadi makelar PTK di lingkungan dinas Kota Sukabumi. Tentu hal ini berbahaya. Sebab prinsip utama karya ilmiah adalah integritas ilmiah dimana kejujuran dijunjung tinggi. Bila kejadian ini juga berlangsung di wilayah lain, tentu akan menjadi sebuah coreng dalam wajah pendidikan kita. Bagaimana kita akan menjalankan Pendidikan Karakter di Sekolah, bila guru melakukan kecurangan demi tuntutan system (mengharuskan membuat karya ilmiah/PTK) naik pangkat dan golongan. Hal ini terjadi sebab saat kebijakan digullirkan tidak disertai dengan sosialisasi dan kesiapan guru untuk bisa melakukan hal tersebut. Alih alih melaksanakan pendidikan karakter, mencerdaskan guru melalui penelitian, yang ada justru guru menjadi contoh perbuatan amoral.

B. Saran

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian ini, penulis berharap penelitian ini bisa menjadi pertimbangan bagi pengambilan keputusan bagi kebijakan publik sehingga bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan guru pada khususnya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan penelitian selanjutnya berkaitan dengan PTK yang dijadikan syarat sebagai usulan kenaikan pangkat dan golongan di karier guru. Dengan demikian karier guru dan profesionalismenya bisa terjaga dan terlaksana dengan baik. Sebagai tindak lanjut dan masukan dari hasil penelitian ini, berikut ini penulis akan mengemukakan beberapa saran dengan harapan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memutuskan kebijakan public mengenai karier guru.

1. Bagi Guru, diajurkan untuk selalu mengikuti KKG dimana informasi dan sumbang saran sebaya akan bermanfaat untuk memutakhirkan informasi.
2. Bagi pimpinan Sekolah Dasar, hendaknya lebih memotivasi guru untuk lebih kreatif dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas sesuai dengan kondisi anak dan kondisi fasilitas yang tersedia. Memperluas kesempatan bagi para guru untuk berkolaborasi dengan masyarakat serta menyediakan bahan pustaka yang menunjang. lebih meningkatkan kerjasama dengan orang tua murid serta pihak-pihak lain yang terkait terutama dalam peningkatan kualitas guru.
3. Kepada Lembaga Terkait (LPMP, P4TK, PGRI, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Sukabumi, Ditjen Pendidikan Dasar dan Dinas Pendidikan, dan Kemendikbud), upaya yang dilakukan guru tidak terlepas dari peran dan partisipasi Lembaga Terkait. Oleh karena itu hendaknya Lembaga Terkait lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak sekolah khususnya dalam memberikan masukan kepada guru, turut serta membantu guru dalam memotivasi kinerja dan profesionalismenya melalui berbagai kegiatan pelatihan. Oleh karena itu hendaknya Lembaga Terkait i menyediakan sarana yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan kualitasnya.
4. Bagi pembuat kebijakan, peninjauan kembali Permeneg PAN dan RB Nomor 16 tahun 2009 mengenai PKB, terutama mengenai PTK yang dijadikan syarat kenaikan pangkat. Menurut hasil penelitian ini, direkomendasikan agar PTK tidak dijadikan syarat kenaikan pangkat guru. Sebab kebijakan ini tidak dibarengi dengan sosialisasi dan pelatihan yang cukup bagi guru.

DAFTAR PUSTAKA

Ardan, (2005). *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Mitra Cahaya.

Arifin, Zainal.(2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Muhaimin. (2010). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Administrasi (dilengkapi dengan Metode R&D)*. Bandung : CV. Alfabeta.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Cita Umbara.

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.

Siregar, Evaline dan hartini Nara. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Yahmin,(2001). *Paradigma Pendidikan Konstruktivitas*. Jakarta: Gaung Persada.

Lampiran 1. Biodata Tim Peneliti

BIODATA KETUA PENELITIAN

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dyah Lyesmaya, SS., M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	AA-150
4	NIP/NIDN	1182122113/ 0427118201
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Garut, 27 Nopember 1982
6	E-mail	Lyesmaya_dyah@ummi.ac.id
7	Nomor Telepon/ HP	0813 2141 3626
8	Alamat	Kp.Margaluyu Rt.02/Rw.11 Cipatat-Citatah Kab.Bandung Barat
9	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Rendah
		2. Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Tinggi
		3.Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus
		4. Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar
		5. Pedagogik
		6.Kapita Selekta Bahasa Indonesia
		7.Keterampilan Menulis Karya Ilmiah
		8.Teori dan Sejarah Bahasa dan Sastra Indonesia
		9. Apresiasi Sastra Indonesia
		10. Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Kedua
		11.Teori dan Pengajaran Baca Tulis di Sekolah Dasar
		12. Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Padjadjaran	Universitas Pendidikan Indonesia	
Bidang Ilmu	Bahasa dan Sastra Jerman	Pendidikan Dasar konsentrasi Bahasa	
Tahun Masuk-Lulus	2000-2007	2010-2012	
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Penggunaan Imagery dalamTropen sebagai Pembangun Efek Kematian dalam Tiga Puisi Karya Reiner Maria Rilke	Pembelajaran Menulis Laporan Pengamatan dengan Pendekatan Proyek sebagai Upaya Menumbuhkembangkan Nilai Karakter	
Nama Pembimbing/	Svann Langguth M.A. N R Purnomowulan Dra.,M.A.	Prof.Dr. Dadang Sunendar, M. Hum Dr. Hj. Vismaia S. Damaianti, M.Pd.	

B. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2013	Pengaruh Workshop Menulis Berbasis Conferencing Terhadap Kemampuan Menulis Skripsi Mahasiswa PBSI FKIP UMMI	DIPA DIKTI	12.000.000
2	2013	Pengaruh Bahan Ajar konstruktiv Islamis terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UMMI	DIPA DIKTI	11.000.000
3	2015	Pengembangan Model Pembelajaran Literasi Media Berbasis Proyek Untuk Menumbuhkembangkan Nilai Karakter	Penelitian Internal	9.500.000
4.	2016	Pengembangan Model Pembelajaran Literasi Digital Berbasis Metakognisi sebagai upaya menciptakan kelas demokratis	Penelitian Internal	4. 200.000

5.	2016	Analisis Kesulitan Dosen AIK dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan pada Kompetensi Profesionalisme Pendidik	Penelitian Internal	3.450.000
6.	2016	Analisis Kesulitan Dosen AIK dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan pada Kompetensi Profesionalisme Pendidik	Penelitian Pusat Studi AIK UMMI	5.000.000

C. Riwayat Pengabdian pada Masyarakat

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2015	Pendampingan Tutor SD dan Pengelolaan POSDAYA GGS di SD Muhammadiyah Sukaraja	LPPM-UMMI	600.000
2	2015	Lab School SD UMMI Sebagai Pusat Pengembangan Sekolah Dasar Percontohan Di Sukabumi yang Berbasis Kekayaan Budaya Sunda yang Islami & Unggul di Kancah Nasional-Internasional	LPPM-UMMI	14.000.000
3	2016	Workshop Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SD di Kota/Kabupaten Sukabumi	SD-IT Al-Khoiriyah	3.000.000
4	2016	Workshop Keterampilan Dasar Komputer bagi guru PAUD di Kota Sukabumi	Himpaudi Kota Sukabumi	6.000.000
5	2016	Peningkatan Mutu Sekolah Berbasis Kekayaan Budaya Sunda yang Islami	LPPM-UMMI	4.000.000

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor Tahun
1	Pembelajaran Menulis Laporan Pengamatan Dengan Pendekatan Proyek Sebagai Upaya Menumbuhkembangkan Nilai (Karakter)	Jurnal PGSD UPI	Vol.1, Nomor 1, Januari 2013 (39-58)
2	Pengaruh Workshop Menulis Berbasis Conferencing Terhadap Kemampuan Menulis Skripsi Mahasiswa PBSI FKIP UMMI	Jurnal PGSD UPI	Vol.3 Nomor 1 Januari 2015 (129-141)

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Internasional Pendidikan Dasar UPI	Implikasi Pandangan Ekologi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Pilar Pendidikan Karakter	Bandung, 2011
2	Seminar Nasional PGSD UPI	Model Workshop Berbasis Persidangan Sebagai Alternatif Pembelajaran Menulis Dalam Penerapan Kurikulum 2013	Bandung, 2014
3	Seminar Nasional UAD	Pengaruh Bahan Ajar konstruktiv Islamis terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UMMI	Jogjakarta, 2014
4	Seminar Internasional	Observation Based-Writing Project as Characters Education for Elementary School Students	Madiun 2015
5	Seminar Internasional	Pedagogical Learning Model Through Print And Non-Print Media Project Approach As Efforts To Develop Values	Bandung, 2015
6	Seminar Nasional	Model Pembelajaran Literasi Melalui Pendekatan Proyek Media Cetak Di Sekolah Dasar Untuk Menumbuhkan Karakter	Bandung, 2015
7	Seminar Internasional	Developing Digital Literacy Skill	Jakarta, 2016

		Through Metacognition Approach to Create a Democratic Classroom	
8	Seminar Internasional	Educators Professionalism in implementing Islamic Constructive Based Learning	Surakarta, 2016
9	Seminar Internasional	Peran Profesionalisme Dosen Al-Islam Dan Kemuhammadiyahan Dalam Membentuk Karakter Islami	Ponorogo, 2016

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Pedoman Penulisan Skripsi FKIP UMMI	2015	60	FKIP UMMI
2	Belajar Menggunakan Bahasa dan Menggunakan Bahasa untuk Belajar	2016	150	CV.Nurani

G. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah atau Institusi Lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Piagam Penghargaan "Charity & Education For All-Autism Awareness Day"	Satoe Media	2011
2	Juri Lomba Membaca Puisi tingkat SD Kota dan Kabupaten Sukabumi	HIMA PGSD FKIP UMMI	2013
3	Pembimbing Implementasi Model-Model Pembelajaran Inovatif Bahasa Indonesia di SD Negeri di Sukabumi	FKIP UMMI	2014
4	Narasumber Baitul Arqom PGSD FKIP UMMI tentang Public Speaking	HIMA PGSD FKIP UMMI	2014
5	Dosen berprestasi Juara II tingkat FKIP-UMMI	FKIP UMMI	2015
6	Narasumber MPH PGSD FKIP UMMI tentang Public Speaking	HIMA PGSD FKIP UMMI	2015
7	Pemateri dalam Workshop Peningkatan Keterampilan Komputer Pada Aktivis HIMPAUDI Kota Sukabumi	Himpaudi Kota Sukabumi	2016

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bandung, 2 Desember 2016

Hormat Saya,

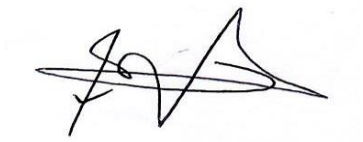

Dyah Lyesmaya, SS., M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

N a m a	: Fanny Sumirat, M.Pd
Tempat dan Tgl.Lahir	: Bandung, 26 Oktober 1979
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status	: Menikah
Pendidikan Terakhir	: S2 Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Indonesia
Alamat	: Jalan Taman Pahlawan Gg. Mekarsari 2 No. 11 RT 011 RW 005
	Kelurahan Purwamekar Kecamatan Purwakarta
No. HP	: 081321649889

Pendidikan Formal

1986-1992	SDN Nilem III Bandung
1992-1995	SMPN 38 Bandung
1995-1998	SMU Pasundan 7 Bandung
1998-2000	D1 PGTK Yayasan Beribu Bandung
2002-2006	S1 Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNPAS Bandung
2010-2012	S2 Pendidikan Dasar Konsentrasi IPA SD Sekolah Pascasarjana UPI Bandung

Pendidikan Non Formal

1997	Kursus Bahasa Inggris BBC International Bandung
2000	Kursus Bahasa Inggris Lembaga Indonesia Amerika (LIA) Bandung
2011	Kursus Bahasa Inggris Balai Bahasa UPI Bandung
2014	Kursus Bahasa Inggris Sam TEFL

Pelatihan

1998	Guru Taman Pendidikan Al Qur’an BKPRMI Jawa Barat
2001	Akselerasi Pendidikan, Darul Hikam Wal Ihsan Bandung
2002	Penyiar Radio, Henira Citra Insani Bandung
2006	*Neuro Linguistik Programme* (NLP), Mind Mastery Bandung
2010	Sensus Penduduk Badan Pusat Statistik Kabupaten Subang

2012 Penyusunan Bahan Ajar Kesetaraan SD/Paket A, Direktorat Pembinaan Sekolah

Dasar, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Penyelenggara Kegiatan

1999 Panitia Event Pengembangan dan Kreativitas Anak, ITB Bandung

2001 Panitia Event Lomba Mewarnai Tingkat TK se-Kab. Sumedang, Darul Hikam Al Muslimun Jatinangor

2006 Panitia Talk Show Tumbuh Kembang Anak, SD Ar Rafi Bandung

2007 Panitia Seminar Calistung Tingkat SD, SD Ar Rafi Bandung

2010 Panitia Talk Show Bahaya NARKOBA , Sekolah Pascasarjana UPI Bandung

2011 Panitia Seminar Internasional Pendidikan Dasar, Sekolah Pascasarjana UPI Bandung

Hasil Penelitian

2006 Analisis Kemampuan Logis Guru IPA dalam Menyusun Rencana Pembelajaran IPA. Studi Kasus di SD Kelas VI Kota Bandung. Skripsi.

2012 Efektivitas Model Pembelajaran *Predict-Observe-Explain* (POE) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Memfasilitasi Perubahan Konseptual Siswa Sekolah Dasar. Tesis.

2015 Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Kurikulum dan Rancangan Program Pembelajaran Holistik Integratif Berbasis Nilai-nilai Islam di SD Ar Rafi' Bandung

Pengalaman Bekerja

1999-2000 Tenaga Pengajar di TKA-TPA SESKO TNI Bandung

2000 Tenaga Pengajar di TK Shandy Putra Telkom Rancaekek

2000-2002 Tenaga Pengajar di PG-TK Darul Hikam Al Muslimun Jatinangor

2002-2005 Tenaga Pengajar di KBDKA/Play Group KUMKUM Bandung

2005-2007 Tenaga Pengajar di SD Ar Rafi Bandung

2007-2010 Tenaga Pengajar di SMP PGRI 2 Subang

2008 Perintis TK Golden Age Kabupaten Subang

2012 Tim Penyusun Bahan Ajar IPA Kesetaraan SD/Paket A, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

2013 Dosen STKIP Purwakarta

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

LEMBAR ANALISIS PTK GURU DALAM PROGRAM PKB

Judul PTK:

Oleh:

Dari SDN:

Berilah tanda cheklish (v) sesuai dengan kelengkapan data yang ada dalam PTK Guru!

No.	Sistematika Penulisan KTI	Data tercantum		Keterangan
		Ya	Tidak	
I	**Ketentuan Judul**			
	1. Judul terdiri dari 15-25 jumlah kata			
	2. Mudah dipahami kalimatnya			
	3. Mengandung kata kunci			
	4. Memuat kata yang tidak penting			
II	**Penulisan Abstrak**			
	5. Abstrak ditulis singkat (200 kata)			
	6. Penulisan 1 paragraf			
	7. Menuliskan kata kunci			
III	**Pendahuluan/Penulisan Latar belakang**			
	8. Berisi uraian masalah/alasan penelitian			
	9. Pernyataan logis yang mengarah ke hipotesis			
	10. Menggambarkan masalah yang akan diatasi			
	11. Menuliskan cara pendekatan atau memecahkan masalah			
	12. Adanya bentuk kalimat Tanya			
	13. Mengacu pada pustaka yang menjadi landasan/alasan penelitian			
	14. Menuliskan hasil yang ingin diharapkan			
IV	**Metode**			
	15. Metode dirumuskan secara cermat			
	16. Uraian terperinci (bahan-penarikan-analisis-pengolahan data)/*) siklus (PTK)			
	17. Menentukan subjek penelitian			
	18. Menggambarkan alur penelitian			
V	**Hasil Penelitian**			
	19. Keberanian untuk melakukan tindakan			
	20. Adanya pengulangan prosedur/data			
	21. Data tidak berkaita langsung dengan tujuan penelitian			
	22. Adanya gambar/data yang tidak perlu			

	23. Hasil didukung oleh data dan ilustrasi yang baik			
	24. Menarasikan angka/tabel dalam ilustrasi			
VI	**Pembahasan**			
	25. Berisi bahasan hasil penelitian			
	26. Bahasan berurut sesuai dengan urutan dalam tujuan			
	27. Menangani setiap tujuan penelitian yang hendak dicapai			
	28. Adanya bahasan yang mengaitkan dengan hasil penelitian sebelumnya			
	29. Argumentasi dalam bahasan ditulis dengan logis rasional			
	30. Adanya kaitan hasil penelitian yang diperoleh dengan konsep dasar/hipotesis			
	31. Adanya implikasi hasil penelitian secara teoritis atau penerapannya			
	32. Adanya keterbatasan temuan			
	33. Tafsiran penulis dalam bahasan dapat memeberikan manfaat			
	34. Adanya spekulasi yang berlebihan			
	35. Pendapat penulis terkemas dalam paragraph yang baik			
VII	**Kesimpulan dan Saran**			
	36. Simpulan dituliskan secara kritis, cermat, logis dan jujur berdasarkan fakta			
	37. Simpulan menunjukkan rangkuman hasil penelitian			
	38. Saran berkait dengan pelaksanaan atau hasil penelitian			
	39. Saran terkesan mengada-ada			
VIII	**Daftar Pustaka**			
	40. Mencantumkan daftar pustaka			
	41. Penulisan daftra pustaka sudah sesuai dengan kaidah penulisannya			

ITEM	SKOR 1-20
1.organisasi	
2.pengembangan ide	
3.tata bahasa	
4.tanda baca	
5.kualitas ekspresi/gaya penulisan	

NILAI

Catatan Khusus mengenai isu plagiarism dan struktur karya ilmiah sebagai berikut.

	20-18	17-15	14-12	11-6	5-1
	SANGAT BAIK	**BAIK**	**CUKUP**	**TIDAK BISA DITERIMA**	**MASIH DALAM TATARAN KERJA**
I.Organization Pendahuluan, Tubuh, dan Kesimpulan	Judul sesuai, paragraf pengantar efektif, topik disebutkan, mengarah pada isi teks; ekspresi transisi digunakan; penyusunan materi menunjukkan rencana (bisa diuraikan oleh pembaca); bukti pendukung diberikan untuk generalisasi; kesimpulan logis dan lengkap.	Judul memadai, ada pengantar dan kesimpulan; tubuh esai dapat diterima, namun beberapa bukti masih diperlukan, beberapa ide tidak sepenuhnya dikembangkan; urutan logis tapi ekspresi transisi mungkin tidak ada atau disalahgunakan.	pengantar atau kesimpulan Biasa-biasa saja atau sedikit; masalah dengan urutan gagasan dalam tubuh, generalisasi mungkin tidak sepenuhnya didukung oleh bukti yang diberikan, terdapat masalah pengorganisasi an.	Pengenalan goyah atau minimal bisa dikenali, organisasi hampir tidak dapat dilihat; masalah berat dengan Pengurutan ide; kurangnya bukti pendukung; kesimpulan lemah atau tidak logis; upaya cukup pada pengorganisasian.	Tidak adanya pengantar atau kesimpulan, tidak ada tubuh organisasi yang jelas, kurangnya bukti pendukung, penulis belum melakukan upaya untuk mengatur komposisi (tidak dapat diuraikan oleh pembaca).
II. Logical development of ideas: content logis pengembangan ide-ide: isi	Isi membahas topik yang ditugaskan, ide-ide yang konkrit dan menyeluruh dikembangkan, tidak ada materi asing; isi mencerminkan pikiran	Isi membahas masalah-masalah tetapi menghilangkan beberapa poin; ide bisa lebih sepenuhnya dikembangkan; terdapat bahan yang asing.	Pengembang-an ide-ide tidak lengkap atau isi agak keluar dari topik, paragraf tidak dibagi dengan tepat	ide Tidak lengkap; tulisan tidak mencerminkan pemikiran hati-hati atau buru-buru ditulis, upaya tidak memadai apa yang dikandung.	tulisan benar-benar tidak memadai dan tidak mencerminkan sebuah tulisan yang selesai ditulis; tidak ada usaha nyata untuk mempertimbang kan topik dengan hati-hati.
III. Grammar Tata bahasa	Asli-seperti kefasihan penggunaan dalam tata bahasa yang benar dari klausa relatif, preposisi, modals, artikel, bentuk kata kerja, dan pengurutan ketegangan, tidak ada fragmen dan kalimat mengalir.	kemahiran dalam tata bahasa Lanjutan, beberapa masalah tata bahasa tidak mempengaruhi komunikasi, meskipun pembaca sadar dari mereka, tidak ada fragmen atau kalimat mengalir	Ide-ide bisa sampai kepada pembaca, tapi masalah tata bahasa yang jelas dan memiliki efek negatif pada komunikasi; terdapat fragmen	Sejumlah masalah tata bahasa yang serius mengganggu komunikasi gagasan penulis; meninjau tata bahasa di beberapa daerah jelas-jelas diperlukan; sulit membaca kalimat	Masalah tata bahasa sangat berat mengganggu pesan; pembaca tidak dapat memahami apa yang penulis coba untuk katakan; struktur kalimat tidak dimengerti

IV. Punctuation, Spelling, and mechanics Tanda baca, ejaan, dan mekanik.	menggunakan kaidah penulisan Bahasa dengan Benar,margin kiri dan kanan, semua huruf besar sesuai, indentasi paragraf, Tanda baca dan ejaan; sangat rapi.	Beberapa masalah dengan konvensi menulis atau tanda baca; kesalahan ejaan sesekali; margin kiri benar; kertas rapi dan dapat dibaca	Menggunakan kaidah penulisan yang umum tetapi memiliki kesalahan; masalah ejaan mengalihkan perhatian pembaca; kesalahan tanda baca mengganggu ide-ide	masalah Serius dengan format kertas; bagian dari tulisan tidak terbaca, kesalahan dalam tanda baca kalimat dan tanda baca akhir; tidak dapat diterima untuk pembaca berpendidikan	mengabaikan kaidah penulisan bahasa; kertas tak terbaca; tidak ada huruf besar, tidak ada margin, masalah ejaan yang parah
V.Style and quality of expression Gaya dan kualitas ekspresi.	Menggunakan pilihan kata yang tepat, menggunakan struktur berparalel, konsisten, tertata baik	Berupaya ber variasi; kosa kata yang baik, tidak bertele-tele, gaya cukup singkat	Kehilangan beberapa kosakata, bertele-tele	Miskin ekspresi ide; masalah dalam kosa kata, tidak memiliki berbagai struktur Lengkap	Penggunaan kosakata tidak sesuai, tisak ada pembentukan kalimat yang beragam

ANGKET UNTUK GURU DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN

Petunjuk: angket terdiri dari 50 butir dalam 6 lembar kertas
a) Pilihlah jawaban dengan cara mencontreng (√) pada kolom jawaban yang tersedia
b) Pilihlah Ya bila setuju dan Tidak bila tidak setuju dengan pernyataannya.
c) Isilah angket secara jujur dan jelas, karena jawaban tidak akan mengurangi kondite Anda
d) Hasil angket ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian

NO	BUTIR ITEM	YA	TIDAK
1	Saya memahami dan melaksanakan program PKB yang dilaksanakan pemerintah		
2	Saya mengetahui PKB sejak 2012 melalui pelatihan di Dinas P&K Kota Sukabumi		
3	Sosialisasi yang dilakukan pemerintah berhasil karena tepat waktu dan tepat sasaran		
4	Saya memahami kegiatan apa saja yang harus dilakukan dalam mendukung karir saya sesuai dengan yang diarahkan oleh PKB		
5	Fasilitator/Pemateri dalam sosialisasi PKB memberikan penjelasan secara baik dan jelas sehingga saya memahami PKB		
6	Sekarang saya lebih memahami apa arti karir sebagai guru		
7	Lingkungan sekolah dan masyarakat mendukung program PKB		
8	Kegiatan yang dilakukan dalam program PKB memberatkan Saya		
9	PKB membantu saya dalam mengembangkan karir dan profesionalisme kerja saya		
10	Proses dalam mengajukan kepangkatan untuk menunjang karir saya di Dinas P & K kota Sukabumi mudah dilakukan		
11	Terdapat kegiatan bersama dalam KKG untuk menyikapi program PKB dalam forum internal guru SD		
12	Hasil dari PTK Saya sudah di presentasikan di forum ilmiah		
13	Saya Perlu mempublikasikan dan mempresentasikan hasil PTK		

14	Saya kesulitan dalam mempublikasikan hasil penelitian		
15	Saya membuat buku pelajaran/buku pengayaan/pedoman guru/karya inovatif yang diamanatkan PKB		

Pilihlah jawaban dengan cara mencontreng (√) pada bulatan jawaban yang tersedia!

16 Apa yang Dinas P & K Kota Sukabumi lakukan untuk mengembangkan karir Anda?

o Melaksanakan UKG
o Mengadakan Seminar
o Memberikan Pelatihan PKB
o Tidak ada

17 Kapan Anda menerima informasi tentang PKB?

o Sebelum tahun 2012
o 2014
o 2015
o 2016

18 Dari mana Anda mengetahui dan memahami PKB pertama kali?

o Web. Dinas P & K Sukabumi
o Teman sejawat
o Kepala Sekolah
o Pengawas
o Media massa

19 Siapakah yang banyak berperan dalam mengembangkan karir Anda?

o Kepala Sekolah
o Pengawas
o Pegawai BKD
o Tidak ada

20 Menurut Anda perlukah program PKB dilaksanakan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan sekarang ini?

o Sangat perlu
o Perlu
o Tidak begitu penting
o Tidak tahu

21 Apa peran Anda dalam mengikuti KKG?

o Peserta
o Panitia
o Penyaji /Narasumber
o Tidak tahu

22 Berapa kali kegiatan KKG dilaksanakan?

o 1x sebulan
o 2x sebulan
o 3 bulan sekali
o Tidak tahu

23 Kegiatan apakah yang sering dilakukan pada saat KKG?

o Pengembangan karir guru
o Pengembangan pembelajaran
o Pengembangan media pembelajaran
o Pengembangan evaluasi pembelajaran

24 Sudah berapakali Anda terlibat dalam menyajikan malakah?

o Lebih dari 3x
o Kurang dari 3x
o Belum pernah

25 Bagaimana Anda menyikapi kesulitan dalam proses publikasi ilmiah?

o Mencari informasi
o Meminta bantuan teman
o Mengikuti pelatihan publikasi ilmiah
o Tidak tahu

26 Perlukah Anda membuat PTK/PTS yang dijadikan syarat untuk pengembangan karir guru?

o Perlu
o Tidak perlu
o Tergantung kebutuhan
o Terpaksa

27 Adakah tim penilai dari Dinas P&K Sukabumi untuk menilai baik/tidaknya PTK /PTS yang Anda buat?

o Ada
o Tidak ada
o Tidak tahu

28 Apa yang Anda lakukan jika PTK/PTS Anda ditolak oleh tim penilai?

o Mencari tahu kenapa ditolak
o Memperbaiki PTK yang sudah dibuat
o Membayar teman yang ahli membuatkan PTK lagi
o Tidak melakukan apapun

29 Jika Anda tahu, siapakah yang menjadi tim penilai PTK/PTS Anda?

o Pengawas
o Pegawai Dinas P&K
o Pegawai dari BKD
o Ahli/Dosen dari Universitas lain
o Tidak tahu

30 Di tingkat apakah buku yang Anda tulis sudah dipublikasikan?

o Internasional
o Nasional
o Daerah/Kota
o Sekolah sendiri

31 Menurut Anda, perlukah seorang guru berupaya menulis buku pelajaran/buku pengayaan/pedoman guru?

o Perlu
o Tidak perlu
o Tergantung kebutuhan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas!

32 Sebutkan 3 macam PKB yang Anda ketahui?

33 Sebutkan jenis kegiatan yang berhubungan dengan PKB?

34 Dari jenis PKB yang Anda sebutkan diatas, mana yang sudah Anda lakukan?

35 Apa fungsi dan manfaat dari Kegiatan Kelompok Guru (KKG) yang ada di lingkungan sekolah Anda?

36 Sejauh mana kontribusi yang diberikan dari kegiatan KKG untuk Anda?

37 Apa hambatan dalam mempublikasikan yang Anda rasakan?

38 Menurut Anda sejauh mana hasil penelitian Anda dapat memberikan kontribusi terhadap karir Anda?

39 Buku apakah yang sudah Anda buat ?

40 Apa alasan Anda dalam menulis buku pelajaran/buku pengayaan/pedoman guru?

41 Hambatan/kendala apakah yang Anda rasakan dalam menyelesaikan penulisan buku pelajaran/buku pengayaan/pedoman guru?

42 Adakah pembimbing dalam menyelesaikan penulisan buku pelajaran/buku pengayaan/pedoman guru?Siapa?

43 Karya apakah yang pernah Anda buat untuk berinovasi dalam bidang pendidikan?

44 Sejauh mana Anda memodifikasi karya inovasi Anda?

45 Bagaimana pendapat anda mengenai PKB?

46 Apa keunggulan dan kelemahan PKB?

47 Apa yang akan Anda lakukan untuk mengupayakan karier dan profesionalisme Anda sebagai guru?

48 Bagaimana peranserta Dinas P&K Kota Sukabumi dalam menunjang karier Anda?

49 kemukakan opini Anda mengenai birokrasi di dinas P&K Kota Sukabumi

50 Bagaimana opini Anda dengan diberlakukannya PKB dan KurNas? Apakah membantu Atau menghabiskan waktu Anda?

Sukabumi, …….……. 2016

ttd.

Nama Jelas dan Gelar

Lampiran 3. Foto Kegiatan

SELAMAT DATANG

Keterkaitan
PUBLIKASI ILMIAH dan KARYA INOVATIF
dengan
PKB

SELAMAT DATANG